

AUDIO DESTRUKSI

Scum System Kill MISERY INDEX
GHAUST MASS SEPARATION



DISTORT TO FUKKKING HELL

Volume.01 / Juli 2009 / Anti-Hak Cipta / Perbanyak Tanpa Harus Izin Terlebih Dahulu

GHAUST



Ghaust sudah mencuri hati saya, ketika saya melihat pertama kali performance mereka pada show Magrudergrind di Jakarta bulan Juli yang lalu. Benar-benar membius. Begitu saya browse di myspace ternyata mereka telah mengeluarkan demo online mereka yang diberikan secara cuma-cuma di sana. Saya semakin penasaran dengan mereka. Saya kemudian mengontak Uri dan menanyakannya apakah saya bisa mewawancarainya dan kami sepakat melakukannya via email. Ok, silahkan disimak hasil wawancara dengan band yang sudah merilis album perdananya. (Esa)

Sebagai awalan, bisa kalian ceritakan tentang band kalian? Semacam bio-grafi kecil. Line-up Ghaust terdiri dari siapa saja? Apakah selama ini sudah pernah ada pergantian personel? Dan, apakah kalian pernah bermain di band lain, atau saat ini memiliki band lain di luar Ghaust?

Ghaust kurang lebih terbentuk di awal Agustus 2005. Pada awalnya tidak ada rencana untuk bermain instrumental seperti sekarang ini, kalo gw pribadi waktu itu rencananya pengen maenin musik pure Sludge/Doom kayak Burning Witch/Corrupted tapi nyari drummernya susah buat fokus main musik pelan kayak gitu, nyari vokalis yang tepat juga susah dan sampai akhirnya jadi memainkan musik instrumental itu proses yang panjang buat ditulis haha.. Tapi kurang lebih ya karena keinginan kami berdua aja untuk bermain lebih bebas dan berkonsentrasi hanya pada instrument! Line-up Ghaust saat ini hanya 2 orang yaitu Uri di Guitars dan Edo di Drums. Personil yang keluar itu bassist kami namanya Wiyan tapi belom kami ganti karena dia memang tidak tergantikan. Kalo gw saat ini selain di Ghaust, main Bass/Vokal juga di band Grind/Crust: GATT, dan proyek noise gw: BERTANDUK! Kalo Edo punya band skacore namanya FLAMING PORKPIE tapi sekarang kayaknya lagi vakum, dia main Gitar disitu.

Apa artinya Ghaust? Bagaimana awal kalian menamakan band kalian Ghaust?

Nama Ghaust tidak ada artinya dan tidak ada alasan khusus kenapa kami memakai nama Ghaust!

Musik kalian well-structured, dengan tempo yang berubah-ubah dan beat yang variatif, band-band apa saja kalian jadikan pengaruh ketika sedang menulis lagu? Apakah ada satu orang/band khusus? Siapa yang membuat musik di Ghaust? Aku sendiri melihat di myspace kalian, His Hero Is Gone, Neurosis dan Isis ada di dalam daftar pengaruh kalian, seberapa besar pengaruh mereka di musik kalian? Bagaimana kalian melihat band-band tersebut?

Kalo pengaruh/influence musik ke Ghaust pasti banyak banget, gw ama Edo aja beda banget kalo dengerin musik haha.. Tapi kurang lebih sih kita ter-influence oleh Neurosis, Corrupted, Pelican, Boris, His hero is gone, Zombi, Mogwai, Orthrelm, Kyuss, Amebix, dll. Yang buat musik? Yah pasti berdua, bisa dimulai dari drum atau dari riff gitar. Gak ada yang pasti.. Kalo pengaruh dari band-band yg gw tulis di atas/di myspace sih pasti ada karena kami memang fans dari band-band tersebut! Tapi ya sebatas influence saja bukan tujuan.

Memainkan musik dengan durasi panjang tentunya membutuhkan tingkat konsentrasi yang lumayan tinggi. Bagaimana proses penciptaan sebuah lagu untuk Ghaust? Apakah perlu adanya momen-momen tertentu untuk menciptakan musik atau zat tertentu, mengingat banyak band sludge atau stoner yang melibatkan ganja dalam proses kreatif mereka?

Tidak ada formula yang pasti dalam proses penciptaan sebuah lagu di Ghaust, semua bisa dimulai dari drum atau dari gitar, kadang barengan dari nge-jam juga bisa. Kalo udah kepanjangan banget baru kita potong ambil part-part yang enak atau dibiarin begitu aja! Kami tidak memakai zat-zat atau substansi tertentu dalam membuat musik! Kami tidak perlu semua itu..

Apa yang membuat kalian memutuskan untuk membuat musik yang instrumental? Apa belum menemukan vokalis yang cocok atau memang ingin ber-instrumental? Dan kalian juga minus pemain bass, apakah kalian memang tidak menginginkan sound heavy dari bass atau kalian punya konsep lain?

Dulu emang pas nyari vokalis gak dapet-dapet, sangat susah nyari vokalis yang karakter suaranya seperti Corrupted haha.. Sekarang udah malas lah nyari vokalis, lanjut aja ber-instrumental. Kalo sound heavy dari bass pastinya mau tapi saat ini biar di rekaman aja dulu. Untuk live performance masih terus dipikirin buat ngakalinya!

Apa yang mendasari kalian untuk memainkan musik? Apakah kalian melakukan ini untuk pelepasan emosi di batin atau untuk dijadikan sebagai kendaraan dalam menyampaikan sesuatu ke orang lain?

Kami melakukan semua ini (bermain musik), karena kecintaan kami terhadap musik itu sendiri dan kemuakan kami terhadap musik di Indonesia yang itu-itu saja!

Kalian telah mengeluarkan sebuah demo bertitel "600335/047545". Bisa ceritakan tentang itu? Sejauh ini sudah sampai mana peredarannya? Berapa lama proses pengerjaannya?

Demo 600335/047545 diedarkan secara free di Internet jadi kami kurang tau juga udah sampai mana beredarnya! Demo 600335/047545 itu sebenarnya kompilasi dari demo-demo yang udah kami buat sebelumnya.

Judul-judul kalian unik, mengambil sisi kelam dari atmosfir dark/doom. Day After, the wolf and the boar, black ice battle, TorchLight. Bisa ceritakan dibalik lagu-lagu tersebut?

Tidak ada cerita/arti khusus dalam judul lagu tersebut! Judul-judul itu dibuat hanya untuk membantu pendengar mendapatkan mood apa yang ingin disampaikan pada lagu2 Ghaust. Mungkin next time kita tidak akan memakai judul lagu lagi tapi memakai visual/artwork aja untuk dapetin mood/inti lagunya.



Kalian sedang dalam pengerjaan album perdana kalian. Sudah sampai mana prosesnya? Yang aku tau sempet ada perubahan untuk kover albumnya. Bisa dijelaskan? Rencananya, album ini akan kalian rilis sendiri atau ada label yang siap merilisnya?

Sejauh ini sih rekaman dan mixing udah selesai, mastering juga udah hampir selesai. Ada beberapa masalah dalam pengerjaannya sehingga jadi ngaret begini.. Iya, kita ada perubahan cover album karena secara konsep image cover yang baru lebih cocok dengan apa yg kita mau/mainkan! Album ini kita rilis sendiri, susah dan agak malas cari label di Indonesia.

Bisa kalian jelaskan tema dari lagu-lagu baru kalian? Apakah akan seperti album konseptual (concept-album)?

Tidak ada tema-tema khusus untuk lagu-lagu baru, saat ini kami sedang tidak mood untuk membuat album yang konseptual karena membuat album konseptual itu membutuhkan energi yang lumayan besar.

Menurut kalian apa yang membedakan antara materi lagu yang ada di demo kalian dan album perdana kalian?

Mungkin yang paling jelas adalah perbedaan soundnya. Di album perdana ini pengerjaan soundnya dilakukan dengan lebih serius hingga ke detail yang paling kecil dan hasilnya sejauh ini cukup memuaskan gw pribadi. Kalo dari segi materi kurang lebih hampir sama hanya ada perubahan sedikit disana-sini.

Jika kalian ada kesempatan untuk melakukan split dengan siapa saja, siapa yang akan kalian pilih dan mengapa?

Triggermortis! Karena kami adalah fans dari lirik-lirik buatan morgue vanguard dan mungkin juga karena sama-sama ter-influence oleh neurosis haha.

Ketika menyaksikan live-performance kalian, aku melihat crowd banyak yang terpana, baik itu oleh konsep musik kalian, juga dengan permainan sound kalian. Bagaimana sih kalian melihat penampilan Ghaust ketika sedang live? Apakah ada "the perfect space/venue" untuk mendapatkan performance yang maksimal untuk show live kalian?

Wah kita gak pernah mikirin soal penampilan Ghaust ketika sedang live, yang terpenting buat kita adalah output soundnya harus bagus! Perfect space/venue sih bisa dimana aja selama sound systemnya bagus, mau digarasi rumah atau di club/cafe juga gak masalah.. Kita sih lebih suka main di tempat/panggung kecil ketimbang di panggung besar! Bisa mati gaya hahaha.

Bisa kalian ceritakan keadaan di scene kalian? Apakah ada band-band yang secara konsep sama dengan kalian?

Jujur aja gw kurang tau tentang perkembangan scene musik instrumental di Indonesia tapi ada beberapa band instrumental bagus yang harus kalian cek seperti The Southern Beach terror, Sarin, A slow in Dance, dan Autumn Ode! Kalo band yang berkonsep sama dengan Ghaust, gw kurang tau juga.. Mungkin ada, mungkin enggak!

Kalian telah show di scene yang berbeda-beda. Bagaimana komentar kalian tentang scene-scene tersebut secara umum?

Belum ada perkembangan yang signifikan tapi sejauh ini sih kayaknya ok-ok aja.

Apakah kalian menganggap kalian sebagai D.I.Y. band? Bagaimana kalian melihat konsep D.I.Y.? Seberapa jauh konsep D.I.Y. dapat kalian terapkan di kehidupan sehari-hari kalian?

Ghaust bukan band D.I.Y., Ghaust bukan band Indie, Ghaust bukan band mainstream, Ghaust adalah semuanya!

Sekarang banyak media massa mainstream, seperti radio, majalah, dan televisi yang meliput band-band keras sebagai bagian dari taktik mereka untuk melebarkan lingkup konsumen mereka. Bagaimana kalian melihat itu? Bagaimana dan seberapa besar peran untuk kaum underground dalam menyikap hal itu secara aktif, mengingat banyak sekali band-band pendahulu yang semakin rontok idealismenya sejak memutuskan bekerja sama dengan media massa mainstream dan pada akhirnya mental dan balik lagi ke scene underground. Bagaimana kalian melihat band-band seperti itu, yang menjadikan underground sebagai stepping-stone dan sekaligus shelter mereka?

Kalo yang gw perhatikan hanya trendnya aja yang diambil ama media massa mainstream di Indonesia, sekarang kebetulan atau tidak musik rock/metal/cadas emang lagi naik baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Hal seperti itu menurut gw gak usah dibesar-besarkan, nanti kalo trendnya udah lewat juga sepi lagi.. Juga kalau mau dipikir lagi kayaknya gak mungkin aja stasiun televisi di Indonesia mau muter video klipnya Neurosis atau memasang foto Watain untuk jadi cover majalah lokal. Mustahil karena jualannya susah, yang ngikutin band-band tersebut cuman sedikit untuk pasar mainstream di sini. Yaa biarin aja selama musiknya masih bagus/menarik, gw sih gak ada masalah!

Di luar Ghaust, siapa kalian? Apa aktivitas kalian disamping musik? Bagaimana tanggapan orang-orang di sekeliling kalian setelah mengetahui kalian memainkan musik ini dan terlibat di kultur underground? Mengingat mindset (pola pikir) orang-orang terhadap pemuda seusia kalian, dimana kalian seharusnya sudah mulai berkarir untuk sukses dan hidup mapan. Apa sukses menurut kalian?

Kalo gw masih kuliah di Universitas Katolik di Jakarta dan kalo si Edo kerja di kedai kopi kapitalis haha.. Ahh bodo amatlah sama tanggapan orang, buang-buang energi! Selama tidak merepotkan dan menyusahkan orang lain yaah jalan aja terus! Sukses adalah tetap melakukan apa yang kita cintai/percaya sampai mati!

Corrupted atau Isis? Relapse Records atau Earache Records? Ganja atau minuman keras? Kangen band atau ST-12? Metallica atau Slayer? silahkan dipilih dan jelaskan.

- **Corrupted** - Karena mereka adalah the heaviest band on earth dan Ghaust adalah yang kedua hahaha.

- **Relapse Records** - Saat ini gw memilih Relapse karena di sana ada banyak band-band favorit gw seperti Minsk, Zombi, Neurosis, Uneathly Trance dan lainnya.

- Tidak dua-duanya..

- **Kangen band** - Karena mereka adalah pionir.

- **Slayer** - Reign In Blood.

Kita sudah sampai di akhir wawancara. Apa rencana Ghaust beberapa bulan ke depan? Komentar yang perlu ditambahkan? Atau pertanyaan ke editor zine ini? Oya, the last words..

Ghaust akan merilis album di akhir bulan Oktober 2008.. Untuk info lebihnya cek aja ke www.myspace.com/soundofghaust - Sekali lagi terima kasih udah mau interview Ghaust dan maju terus untuk zine nya!!





Sama seperti wawancara dengan Mass Separation, wawancara dengan Misery Index ini saya lakukan berbarengan. Tentunya wawancara ini udah lama sekali, dan ada beberapa bagian yang sudah out-of-date, tapi saya berharap ini setidaknya bisa menjadi sesuatu yang nikmat untuk dibaca dan bisa menjadi bahan inspirasi. Sebenarnya saya berharap semua personil dari Misery Index yang menjawab wawancara ini, cuma ternyata hanya Jason yang menjawab. Well, meskipun jadi seperti tanya-jawab personal, tapi cukup memuaskan. Jason banyak memberikan inspirasinya lewat wawancara ini. Oh, album Misery Index terbaru, Traitors, sudah rilis. Silahkan dicari. Sedikit tambahan, Misery Index adalah band Grind/Death yang menakjubkan buat saya. Penulisan lagu yang brilian, lirik yang puitis dan politis, dengan passion Hardcore/Punk yang kental. Berfusi menjadi unit Grind/Death yang keren. Tidak pernah membosankan. (Esa)

MISERY INDEX

Hi Misery Index...

Hello! Jason di sini, senang rasanya punya kesempatan untuk berbicara.

Saya tahu kalian telah bermain di banyak band sebelum memulai Misery Index. Untuk memberitahu orang-orang mengenai roots kalian, ceritakan tentang beberapa band dimana kalian terlibat di dalamnya?

Saya (Jason - Bass/Vox) pernah di Dying Fetus selama 9 tahun sebelum memulai Misery Index. Sparky (Guitars) juga pernah di Dying Fetus selama 2 tahun, dan Drummer kami Adam pernah di sebuah band yang bernama "ALL WILL FALL" dan Guitars/Vocals kedua kami Mark pernah di sebuah band yang bernama "CAST THE STONE"

Saya mendengar bagaimana Misery Index itu berbeda dari band kamu sebelumnya, Dying Fetus secara khusus dan Grind/Metal secara umum. Saya dapat mendengar dari musiknya, tapi saya ingin kalian yang menjelaskannya.

Kami lebih straight ahead, lebih mendekati Punk/Hardcore/Grindcore secara lirik dan etika, dan meskipun kami tetap sebuah band Metal, kami lebih mengakar pada sisi Napalm Death, dimana kami memainkan Death Metal tapi lebih dengan energi dan passion Punk yang penuh kemarahan. Fokusnya adalah menjaga energi itu tetap hidup daripada breakdown-breakdown dan riff-riff yang teknikal.

Penciptaan lagu dan performance kalian tampaknya begitu rapat, meski begitu pendengar bisa mengetahui kalau lagu-lagu kalian tidaklah textbook. Jelas kalau masih ada ruang untuk beberapa improvisasi. Apakah ada seorang penulis lagu utama atau apakah lagu-lagu tersebut ditulis hanya dengan menempatkan kalian semua dalam satu ruangan?

Kami kadang-kadang terbawa oleh setting live, ketika energi bisa atau tidak terkalahkan dengan memainkan semuanya secara sempurna, tapi tujuannya untuk kami di dalam setting live adalah untuk menciptakan sebuah hubungan dengan orang-orang dan membuatnya menjadi sebuah pengalaman yang menyenangkan dan positif, ketimbang menyombongkan skill-skill teknikal apapun yang kami miliki, kami merasa ini bukan untuk ditonton seperti di beberapa pertunjukan musik klasik, tapi untuk partisipasi dan menciptakan kesenangan. Kami SEMUA berkontribusi di penulisan lagu secara kolektif, sehingga hasilnya pun bagus.

Kalian pernah tinggal mapan di beberapa band yang cukup dihormati. Ceritakan sedikit tentang sejarah individual kalian dan bagaimana itu mempengaruhi Misery Index sebagai sebuah band?

Well, hanya Sparky dan saya yang pernah berada di band sebesar Dying Fetus, kami mengembangkan diri kami secara musikal dan profesional di era 90-an dengan band tersebut, dan kami telah menjalani Misery Index selama lima atau enam tahun sekarang dan kami pikir kami telah memiliki identitas di band ini ketimbang di band lain sebelumnya, termasuk Dying Fetus.

Kalian telah meng-kover band-band seperti Minor Threat dan Brutal Truth. Band-band apa yang telah mempengaruhi kalian yang perlu kami tahu?

Mungkin beberapa jenis band seperti Against Me!, Mastodon, Propagandhi, Bad Religion, Helmet, Tool dan lainnya.

Jadi, kalian mendengarkan banyak jenis musik?

Saya pribadi bisa bilang begitu, koleksi saya sangat beragam.

Jadi apakah kamu mengidentifikasi dirimu dengan musik sekarang atau musik-musik klasik?

Sebuah campuran dari keduanya, saya akan memainkan semuanya dari Old Heavy Metal dan Punk seperti Anthrax atau The Clash atau Dead Kennedys, ke musik-musik yang baru seperti Coldworker, Flogging Molly, Hellshock atau Rise Against.

Apa yang kamu pilih, apakah lebih ke inovasi/keunikan musik atau menjadi yang terbaik di bidang yang kamu bisa secara detail?

Saya pikir keduanya, karena menjadi unik dan inovatif biasanya mengarah ke semacam output kreatif yang detail, secara musikal.

Apa yang kamu rasakan pada sound-sound aktual dari Hardcore/Punk/Grind pada saat ini?

Saya rasa ini mencapai sebuah titik yang menarik, ketika beberapa sound mulai mencapai klimaks, seperti semua sound-sound melodik yang terpengaruh Tragedy yang banyak band tiru, dan Grindcore pun telah semakin lebih terpengaruh dengan Nasum. Aku pikir sound-sound ini terkadang dapat dikombinasikan, lebih ke D-Beat dan Grind dan lainnya, saya pikir ada banyak potensi untuk berkreatif selama itu tidak menjadi stagnan.

Bagaimana kalian merespon press yang me-review musik kalian?

Saya tidak punya ketertarikan dengan mereka karena kelihatannya press musik adalah lebih ke "Lapdog" (Lapdog adalah seseorang yang secara penuh dibawah pengaruh orang lain -ed) dari label-label rekaman, dan hanya meng-kover band-band dimana ada uang dibelakangnya, atau hanya mengatakan



semuanya bagus, karena mereka tidak mau membuat marah label-label rekaman yang beriklan di majalah mereka dan memberikan mereka rekaman secara cuma-cuma. Respon terbaik dari sebuah musik adalah, kamu tahu ketika kamu membuat sesuatu yang orang lain suka adalah ketika mereka datang ke show dan mengepalkan tangan mereka di udara, dan singing along.

Apakah kalian punya tujuan-tujuan spesifik yang kalian ingin capai bersama Misery Index? Apakah ada pesan-pesan yang digarisbawahi, politikal atau sebaliknya, yang Misery Index ingin sampaikan?

Pesan, musik dan lirik semuanya adalah satu kesatuan buat kami, untuk menginspirasi diri kami sendiri dan mereka yang berada di sekitar kami untuk berimajinasi dan kreatif dan menghidupi hidup dan membuat sesuatu yang kita bisa dengan waktu yang kita punya. Kami mencoba untuk menjadi positif, kekuatan penuh harapan, dan menciptakan energi dan kesenangan. Terkadang itu berfungsi, terkadang itu tidak.

Apakah kalian menganggap band kalian sebagai sebuah band politikal?

Ya, sangat.

Apakah ada buku-buku, film, atau bentuk media lainnya yang telah menginspirasi lirik ataupun musik dari Misery Index?

Untuk lirik, ini mungkin hasil dari keseluruhan banyaknya literatur yang saya telah baca, fiksi dari Vonnegut, London, Orwell dan lainnya, dan pemikiran politik Sosialis/Anarkis dari Marx ke Bookchin. Ke penyanyi Folk seperti Guthrie dan Dylan ke Crust Punk saat ini.

Apakah kamu pernah terinspirasi dari suatu pergerakan politik atau pemimpin politik?

Para Anti-Kekerasan yang memberi contoh dengan tindakan pastinya- Martin Luther King, Gandhi, Nelson Mandela, para pemimpin buruh dan HAM, orang yang berdiri di depan tank di lapangan Tiananmen di China 1989, mereka adalah pahlawan-pahlawan yang sebenarnya.

Apakah kalian menganggap diri kalian punk?

Saya menganggap diri saya sebagai makhluk hidup, sama seperti setiap jiwa yang berjalan di bumi ini. Label-label lainnya hanya mengarah ke pengerucutan elemen yang memperlemah ide (baca: makhluk hidup -ed) satu-dan-penting ini. Saya bisa bilang saya adalah seorang "Punk", saya adalah seorang "Anarkis" ... dan lainnya, tapi kita haruslah tidak kehilangan satu elemen penghubung yang paling mendasar yang membuat kita semua sama.

Ada pernyataan: "Opini-opini yang didaur-ulang, slogan-slogan yang diulang-ulang untuk para kloning (orang-orang yang identik satu sama lainnya -ed) yang tidak punya otak dari fashion style yang sama, pernyataan-pernyataan yang tidak berguna dari mereka yang bertindak sama." Bagaimana kalian mengubah pernyataan ini dengan fakta bahwa kalian sering menyertakan elemen dari seragam Hardcore/Punk di diri kalian?

Saya juga sepakat bahwa di Crust dan Hardcore Punk ada semacam "seragam" tapi saya berpikir sebelumnya bahwa hanya dengan mengenakan pakaian hitam kita membuat pernyataan solidaritas dengan sesama kita sebagai manusia, bahwa kita berdiri secara sadar, bahwa kita berdiri dengan harapan untuk suatu hari yang lebih baik, dan kita mengenakan pakaian hitam atas nama mereka yang tidak bisa berbicara untuk mereka sendiri dan untuk mereka yang dibuat terpuruk, juga untuk mengingatkan yang lainnya di sekitar kita di dunia ini, bahwa kebahagiaan dan eksistensi kita datang dari keringat mereka yang kurang beruntung di planet ini. Jadi untuk term fashion Punk, ada pernyataan dibalik itu yang mendahului agenda fashion. Ingat kata-kata dari Johnny Cash, "Just so we're reminded of the ones who are held back, -up front there ought 'a be a Man In Black."





Apakah kalian menganggap band kalian sebagai sebuah band politikal?
Ya, sangat.

Apakah ada buku-buku, film, atau bentuk media lainnya yang telah menginspirasi lirik ataupun musik dari Misery Index?

Untuk lirik, ini mungkin hasil dari keseluruhan banyaknya literatur yang saya telah baca, fiksi dari Vonnegut, London, Orwell dan lainnya, dan pemikiran politik Sosialis/Anarkis dari Marx ke Bookchin. Ke penyanyi Folk seperti Guthrie dan Dylan ke Crust Punk saat ini.

Apakah kamu pernah terinspirasi dari suatu pergerakan politik atau pemimpin politik?

Para Anti-Kekerasan yang memberi contoh dengan tindakan pastinya- Martin Luther King, Gandhi, Nelson Mandela, para pemimpin buruh dan HAM, orang yang berdiri di depan tank di lapangan Tiananmen di China 1989, mereka adalah pahlawan-pahlawan yang sebenarnya.

Apakah kalian menganggap diri kalian punk?

Saya menganggap diri saya sebagai makhluk hidup, sama seperti setiap jiwa yang berjalan di bumi ini. Label-label lainnya hanya mengarah ke pengerucutan elemen yang memperlemah ide (baca: makhluk hidup –ed) satu-dan-penting ini. Saya bisa bilang saya adalah seorang “Punk”, saya adalah seorang “Anarkis” ... dan lainnya, tapi kita haruslah tidak kehilangan satu elemen penghubung yang paling mendasar yang membuat kita semua sama.

Ada pernyataan: “Opini-opini yang didaur-ulang, slogan-slogan yang diulang-ulang untuk para kloning (orang-orang yang identik satu sama lainnya –ed) yang tidak punya otak dari fashion style yang sama, pernyataan-pernyataan yang tidak berguna dari mereka yang bertindak sama.” Bagaimana kalian mengubah pernyataan ini dengan fakta bahwa kalian sering menyertakan elemen dari seragam Hardcore/Punk di diri kalian?

Saya juga sepakat bahwa di Crust dan Hardcore Punk ada semacam “*seragam*” tapi saya berpikir sebelumnya bahwa hanya dengan mengenakan pakaian hitam kita membuat pernyataan solidaritas dengan sesama kita sebagai manusia, bahwa kita berdiri secara sadar, bahwa kita berdiri dengan harapan untuk suatu hari yang lebih baik, dan kita mengenakan pakaian hitam atas nama mereka yang tidak bisa berbicara untuk mereka sendiri dan untuk mereka yang dibuat terpuruk, juga untuk mengingatkan yang lainnya di sekitar kita di dunia ini, bahwa kebahagiaan dan eksistensi kita datang dari keringat mereka yang kurang beruntung di planet ini. Jadi untuk term fashion Punk, ada pernyataan dibalik itu yang mendahului agenda fashion. Ingat kata-kata dari Johnny Cash, “*Just so we’re reminded of the ones who are held back, -up front there ought ‘a be a Man In Black.*”

Apa yang kalian pikir telah terjadi perubahan terbesar dari Grind/Hardcore selama keterlibatan kalian di scene?

Tidak begitu banyak, Grind dan Hardcore masih punya etika D.I.Y. mereka di banyak titik, meskipun saya bisa bilang grindcore khususnya telah lebih populer dalam sepuluh tahun belakangan ini, khususnya sejak Nasum.

Apa yang membuat kalian ingin berada di band seperti ini? Apakah se-simpel kecintaan kalian terhadap Hardcore/Grind atau lebih dari itu? Apakah sebuah pelepasan? Apakah itu sesuatu yang kalian temukan sebagai pembebasan emosi?

Well, Hardcore/Grind adalah apa yang saya tahu terbaik selama ini, saya bukan musisi serba bisa yang mampu bermain apapun selain metal, dan ini juga yang paling saya cintai. Adalah kecintaan luar biasa yang menghasilkan pembebasan emosi, tapi lebih meluas sejak ini adalah pembebasan yang kreatif, adalah menjadi kreatif dan dapat berkeliling dan bertemu dengan orang lain, adalah pengalamannya secara keseluruhan.

Apakah kamu pikir adalah sama memberontaknya ketika kalian menyebut diri kalian sebagai “Punk” saat ini seperti, katakanlah, di awal sampai pertengahan 80-an?

Saya tidak tahu, Punk adalah sebuah kata yang dikeluarkan untuk semua hal yang sepertinya *Non-Konforming*, dan bahkan budaya perlawanan pun

di-komodifikasi menjadi cool/keren saat ini, jadi saya bisa bilang bahwa ada “*Commercialized Punk*” dan maka ada “*Real Punk*” -anak-anak Hardcore, Grind, Crust bahkan Metal yang sadar dan berdiri bahkan jauh dibawah “*Corporate Punk*” yang membusuk di permukaan.

Bagaimana yang kalian rasakan mengenai komodifikasi “Underground” di dekade terakhir? Apakah toko-toko seperti E-Bay melemahkan punk menjadi hanya sekedar trend fashion, atau apakah mereka menyediakan layanan dengan meng-ekspose kultur ini kepada anak-anak yang mungkin sebaliknya, tidak mengalaminya?

Ini adalah pertanyaan yang sulit. Saya rasa, saya hanya berkomentar dengan pendekatan “Saya mengetahuinya ketika saya mendengar dan melihatnya”, karena beberapa band yang ada di label-label major juga menakjubkan dan penting, tapi kebanyakan tidak. Saya pikir daripada membuat semacam peraturan “*Punk yang baik*” dan “*Punk yang buruk*” kita harusnya menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih luas seperti apakah band ini menawarkan sesuatu yang menarik dan penting, dan/atau apakah musik band ini membuat saya senang - disamping label mana yang merilisnya dan dimana dan bagaimana saya dapat menemukannya.

Kalian telah melakukan banyak sekali touring. Apa yang kalian anggap cerita yang paling lucu dan perlu dicatat sepanjang kalian touring?

Satu insiden yang muncul di ingatan adalah ketika kami pada akhir pekan ke suatu festival di Eropa, dan kami terbang ke Jerman, dan seorang teman yang menjemput kami di bandara muncul dengan sebuah mobil Volkswagon Golf yang kecil. Kalau kamu tidak tahu mobil ini, ini adalah mobil Jerman yang SANGAT kecil dan kami keluar dari bandara dengan dua koper besar berisi equipment dan merchandise, 4 Guitar, 2 Guitar Heads, dan semua tas-tas kami, dan kami berempat. Well, perjalanan kami ke venue festival memakan waktu 4 jam, dan waktu yang tersisa tidak banyak, jadi kami memasukkan semuanya ke mobil kecil ini, DI ATAS kami, jadi kami bahkan tidak dapat melihat ke luar, setiap sentimeter dipenuhi oleh barang-barang. Sial. Ini adalah perjalanan yang menyiksa dan pesan berharga yang muncul adalah mengkomunikasikan informasi sebelumnya.

Pilih 5 band dari berbagai era. Misery Index main dan kalian disuruh memilih 5 band lainnya?

Tragedy, Holy Terror, Terrorizer, Assuck, Disrupt.

Apa band favorit kalian sepanjang masa?

Iron Maiden.

Di era-era awal, ketika kalian masih remaja, band-band apa yang menginspirasi kalian setelah kalian melihat mereka live?

Band-band Metal yang mengiringi masa remaja saya di era 80-an. Iron Maiden, Fates Warning, Savatage, Holy Terror, Anthrax, Death, Helloween, Coroner, Kreator dan band-band lainnya yang seperti itu.

Ceritakan mengenai Anarchos Records. Siapa yang menjalankan dan apa yang telah kalian rilis sejauh ini?

Ini bukanlah label sungguhan, ini hanyalah sebuah nama yang kami buat untuk musik yang kami rilis sendiri.

Bagaimana kalian melihat kultur D.I.Y. dari perspektif lirik kalian?

Sebagaimana direpresentasikan di dalam lirik-lirik dalam berbagai bentuk, saya melihat sebuah kultur D.I.Y. berakar secara politis, dalam Anarko-Sindikalisme atau Marxism Otonomis.

The International Noise Conspiracy atau Tragedy? Berikan alasan yang bagus untuknya.

The International Noise Conspiracy punya beberapa ide bagus yang secara pintar mereka masukkan ke dalam lagu-lagu mereka, tapi sejauh ini saya pikir mereka tidak terlalu bagus secara band. Saya suka album pertama mereka, atau beberapa lagu, tapi saya butuh kemarahan yang lebih. Di saat itulah Tragedy muncul, lirik-lirik indah yang puitis dan tidak diragukan lagi, vokal yang marah dan *Pissed Off*, dan penulisan lagu yang menakjubkan. Keseluruhan paket dan buatku salah satu band terbaik di dunia, saat ini.

Jadi, ada aktivitas lain selain hidup kalian sebagai seorang musisi? Dan agenda berikutnya dari Misery Index?

Hanya bekerja, dan menunggu untuk tur selanjutnya. Lain daripada itu kami menulis lagu untuk memproduksi album baru di bagian awal tahun depan.

Ada komentar akhir atau kata-kata atau sesuatu untuk menutup wawancara ini?

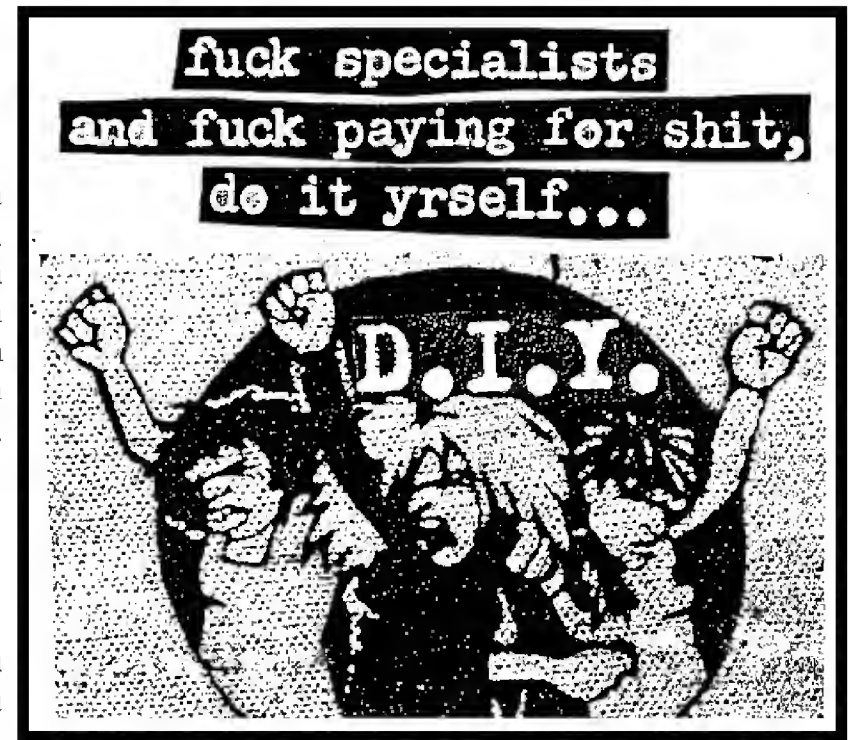
Terima kasih dan berharap bisa bertemu kalian semua suatu saat nanti.

Terima kasih banyak untuk Misery Index untuk wawancaranya..

Terima kasih!

**TIPS D.I.Y. (Bekerja Untuk Hidup, Hidup Untuk Bekerja?
Mending Mati Saja!)**

Sebuah pergerakan/aktivitas selain membutuhkan niat dan tekad yang diwujudkan dalam tindakan tentunya tak lepas dari segi pendanaan. Aksi pengorganisasian gigs, penempelan poster, pembagian pamflet, stensil, graffiti sampai demonstrasi tak lepas dari semua pembiayaan, entah sedikit atau banyak. Berikut ini dengan tak mengurangi respekku dengan kawan-kawan yang selama ini aktif di pembangunan dan pengembangan jaringan produk DIY di scene punk/hardcore berbagai daerah, aku ingin berbagi tips tentang pemilihan lapangan usaha. Semoga penciptaan usaha yang dilakukan berkembang tidak hanya di sektor musik dan aksesoris band, tetapi lebih mencakup bidang-bidang usaha kehidupan manusia yang lebih besar lain, seperti pertanian, peternakan ataupun perindustrian. Ok, langsung aja, selamat menyimak..



10 Pedoman untuk Memilih Lapangan Usaha:

Faktor Keuntungan

Dalam memilih suatu lapangan usaha, kamu harus dapat memperhitungkan tingkat keuntungannya. Kamu harus tahu bahwa ada lapangan-lapangan usaha yang tingkat keuntungannya tinggi, cukup, kurang, atau malahan rugi. Hal di atas dipengaruhi dengan beberapa sebab, diantaranya adalah tingkat persaingan yang begitu tajam hingga daya beli yang lemah. Seperti halnya kalo kamu terjun buat usaha dalam scene punk/hardcore, tentunya tak lepas dari hal tersebut, seperti persaingan dengan distro-distro mainstream hingga lemahnya support produk DIY diantara kawan-kawan dalam komunitas punk/hardcore sendiri. Memanajemen segala sesuatunya –termasuk waktu, adalah awal keberhasilan dalam usaha. Jika hal tersebut belum kamu pikirkan, sebaiknya tundalah dan carilah lapangan usaha lain yang lebih menguntungkan.

Faktor Penguasaan Teknis

Apabila kamu memilih suatu lapangan usaha, maka kamu harus mampu menguasai teknis pembuatan barang atau jasa dari lapangan usaha yang kamu pilih. Jika kamu ingin membuka usaha pembuatan kaos, tentunya kamu juga harus tahu teknik pembuatannya, mulai dari desain sampai proses sablonnya. Kalo tidak maka kamu harus belajar untuk itu, atau bersama dengan kawan-kawan se-ide melakukan kerjasama. Begitu juga jika kamu tertarik untuk membuat usaha pembudidayaan jamur. Tentunya kamu juga harus tahu teknik budidaya hingga pemanenannya. Apabila salah satu dari hal tersebut tidak kamu kuasai maka sebaiknya kamu menunda usaha dalam lapangan itu dan mencari lapangan usaha lainnya.

Faktor Pemasaran

Lapangan usaha yang kamu pilih harus kamu teliti kemungkinan luas pemasarannya. Jika tidak, coba kamu bikin jaringan antar daerah untuk distribusi produk yang kamu buat. Karena selain mempererat dan memperluas persahabatan dan persaudaraan yang selama ini dilakukan lewat surat, email atau SMS, kunjungan langsung ternyata lebih banyak faedahnya untuk berbagi ilmu dan pengalaman. Tentang musik, tentang scene, tentang pengorganisan gigs, tentang desain dan program anti-virus terbaru, tentang film, tentang buku/literatur, tentang aktifitas politik, tentang tempat wisata, tentang dunia baru yang belum pernah kamu singgahi.

Faktor Bahan Mentah

Apabila pilihanmu dalam lapangan industri, maka faktor bahan mentah/pembantu merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan. Hal ini dikarenakan bahan mentah sangat besar pengaruhnya dalam perhitungan harga pokok, sehingga dapat menekan keuntungan atau meningkatkan harga penjualan. Dalam hal ini yang harus dipertimbangkan adalah tingkat harga dan sulit-tidaknya pengadaannya. Jadi kalo lapangan usaha yang kamu pilih dalam bidang industri di mana harga bahan mentahnya sangat mahal serta sulit pengadaannya, maka sebaiknya kamu menunda usaha tersebut kecuali bila kamu yakin dapat mengatasinya.

Faktor Lapangan Kerja

Dalam lapangan usaha yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang besar, maka tersedianya tenaga kerja yang murah dalam jumlah besar di sekitar perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan. Itu apabila kamu seorang kapitalis tulen. Tapi, cobalah berprinsip beda. Menjadi seorang manusia yang manusiawi, dengan memanusiakan para pekerja, membayar mereka sesuai dengan hasil kerjanya. Demikian juga pemberian penghargaan pada tenaga yang mempunyai keahlian khusus.

Faktor Modal

Kamu harus dapat membandingkan jumlah modal yang dapat kamu sediakan dengan kebutuhan modal dari lapangan usaha yang kamu pilih. Kalo jumlah modal kamu besar maka lapangan usaha yang hanya membutuhkan modal kecil, umpamanya industri patches/badge kuranglah tepat. Sebaliknya, apabila jumlah modal kamu kecil maka lapangan-lapangan usaha yang membutuhkan modal besar juga gak masuk akal.

Faktor Resiko

Dalam setiap lapangan usaha tentu mengandung resiko. Tingkat resiko harus kamu ketahui, sebab ada pengusaha yang tidak berani menanggung resiko yang besar meskipun keuntungannya tinggi. Sebaliknya ada pengusaha yang berani menanggung resiko yang tinggi asal keuntungannya sepadan. Jadi, kalo kamu memilih suatu lapangan usaha, umpamanya pembuatan kaos bergambar palu-arit, maka selain idealisme dan keuntungannya (mungkin) tinggi, resikonya juga tinggi, seperti ditangkap dan disita oleh pihak kepolisian.

Faktor Persaingan

Kalo kamu memilih suatu lapangan usaha, maka kamu harus mengetahui tingkat persaingan serta kemampuan kamu untuk menghadapi tingkat persaingan tersebut. Kalo kamu tidak mampu untuk menghadapi tingkat persaingan, baik dalam modal maupun pemasaran, maka kamu sebaiknya memilih lapangan usaha yang lain atau memulai usaha dengan modal kecil-kecilan, agar kemungkinan resiko dapat ditekan sekecil mungkin.

Faktor Fasilitas

Kalo lapangan usaha yang kamu pilih membutuhkan fasilitas khusus, umpamanya mesin digital printing atau mesin cetak full colour, maka ada/tidaknya fasilitas-fasilitas yang kamu perlukan itu merupakan faktor yang harus dipertimbangkan. Hal ini berarti kamu harus memilih usaha lain kalo fasilitas yang kamu perlukan tidak ada/kurang. Atau kamu harus mengalihkan usaha kamu di tempat lain yang memungkinkan fasilitas yang kamu perlukan dapat diperoleh.

Faktor Kemungkinan Masa Depan

Kamu harus mampu meramalkan kemungkinan masa depan lapangan usaha yang kamu pilih. Kalo masa depan lapangan usaha yang kamu pilih kira-kira baik maka lebih baik diteruskan. Kalo kira-kira suram maka mendingan dibatalkan; kecuali kamu ingin buang-buang energi dan uang.

Tips di atas bukanlah bersifat teks wajib seperti halnya buku-buku sekolah. Diskusi dan pembicaraan yang hangat sangat diperlukan. Mari bersama menciptakan basis-basis ekonomi alternatif yang tetap membangun kemandirian dan persaudaraan dalam bisnis yang dijalankan. Seorang kawan Blora yang juga sedang berjuang memanajemen diri dan keuangannya.

supersamin inc@yahoo.com

DO IT YOURSELF DO IT YOURSELF DO IT YOURSELF DO

Masih ingat CRUX band Crust dari Australia yang bermain di IKJ? Pasti sebagian kalian atau yang datang keacara tersebut masih ingat. Salah satu personil mereka adalah Jhon, dia bermain Drums untuk band Crux. Tapi kali ini bukan Crux yang kita bicarakan disini tapi SCUM SYSTEM KILL yang rencananya dekat-dekat ini akan melakukan shownya di beberapa tempat di Indonesia. Berbicara tentang Jhon, ini adalah band lama dia sebelum membuat Crux. Salah satu band Crust yang cukup lama ada ditempatnya, dengan hampir semua personil band ini adalah wanita yang sudah cukup lama tentunya terlibat langsung dalam scene Hardcore Punk di Australia sana. Kita mencoba membuat interview ini agar kalian bisa mengetahui banyak tentang Scum System Kill sebelum kalian nantinya melihat penampilan mereka. Semua jawaban dari interview ini dengan senang hati dijawab oleh Bekka dan Shopie.

Okey, pertama-tama, tolong perkenalkan diri kalian dan Scum System Kill. Lebih menarik kalo kamu ngejelasin sedikit lebih detil. Saya tahu kalo ini pertanyaan yang membosankan tapi tidak ada yang lebih baik dari ini untuk pertanyaan pembuka hehe..

Bekka (B): Saya Bekka, saya bermain Bass dan juga back-up vokal.

Sophie (S): Nama saya Sophie, saya bermain Gitar, tapi sebelumnya saya adalah vokalis. Saya harus berhenti setelah berteriak untuk band-band Punk dan Hardcore selama 10 tahun dan mulai membuat saya sering kali kehilangan suara dan mendapat infeksi tenggorokan dan lebih sering sakit dari biasanya... Kami juga punya Karli pada Drums, Kallie pada Vokal dan John juga pada Gitar.

Style musik kalian cukup unik meskipun style utama kalian adalah Crust. Ada part-part cepat dan juga part yang lebih lambat, part-part bernyanyi, dan ada bagian akordionnya. Apa ide dibaliknya? Band apa yang menginspirasi kalian?

B: Saya tidak cukup baik ketika ngejawab pertanyaan "influence", tapi saya ingin sekali menjelaskan tentang bagaimana sound kami mengalami perubahan sepanjang tahun-tahun ini. Saya rasa ini paling dominan sejak kami mengalami perubahan line-up baru-baru ini, bagus sekali melihat bagaimana vokal Kallie dan permainan gitar Sohie telah menginspirasi lagu-lagu baru kami dan menambah hal-hal baru untuk materi lama kami. Kami jelas sekali terdengar lebih metal sekarang ini! Senang sekali bisa berpikir begitu besarnya kami berubah dan menjadi musisi-musisi yang lebih baik dan menjadi unit band yang lebih baik setelah selama ini kami bersama.

S: Saya bisa bilang untuk diri saya sendiri khususnya ketika kami memulai band ini saya tertarik untuk bermain musik *Punk As Fuck* dan saya cukup beruntung bahwa orang-orang disekitar saya dimana saya ingin bermain musik bersama adalah orang-orang yang ber-tipe perempuan. Kami cuma ingin bermain! Secara Punk. Saya terpengaruh oleh Spitboy, Naked Aggression, Harum Scarum, Garmonbozia, Protestera, Paragraf 119, Burning Kitchen. Kami telah bermetamorfosis melalui begitu banyak sound-sound yang berbeda. Sekarang kami lebih berat dengan 2 Gitar dan Vokal Deep Kallie yang brutal.

Kalian baru aja tur ke US tahun kemarin. Gimana kalian bisa tur? Apa tempat main terbaik dan terburuk selama kalian tur? Ada kisah-kisah perkelahian dan marah-marahan selama itu?

S: Yeah, untuk tur US, kami hanya memutuskan kalo kami ingin melakukan hal itu, karena kami semua akan pergi travelling ke luar negeri/sekitar Amerika Utara pada waktu yang hampir bersamaan. Kami mulai menulis surat ke orang-orang dan meminta mereka membantu kami untuk mengorganisir tur. Sejujurnya beberapa show diorganisir ketika kami dalam perjalanan ke kota itu! Bermain di sekitaran Bay Area itu keren sekali, Pyrate Punx sangat membantu kami, Vancouver dan Seattle juga keren, Punx di Chico benar-bener baik sama kami. Kami baru nyampe di sana, menyewa van dan langsung ngejalaninnya, kami beruntung. Tur itu berat dalam banyak hal karena beberapa dari kami tidak dalam kondisi fisik yang baik. Tapi ini adalah pengalaman yang asik dan kami bertemu dengan beberapa orang terbaik yang pernah kami temukan. Saya tidak berharap untuk mendapatkan perasaan hangat ketika berada di Amerika tapi saya mendapatkannya... ternyata saya salah!

Melihat band kalian yang terdiri dari perempuan, bisa tidak kalian sebut Scum System Kill sebagai band feminis? Apakah ada kesulitan untuk Scum System Kill karena posisi anti-seksis kalian?

B: Saya tidak berpikir kalo saya bisa sebut bahwa Scummers (sebutan mereka untuk semua personil band mereka -ed) punya kesamaan politik feminis sebagai sebuah band, tapi kami semua punya politik radikal yang kuat dan jelas sekali ini kelihatan bukan hanya dari musik kami tapi juga dari performance kami. Saya terkadang merasa kami sedikit mengintimidasi



untuk temen-temen yang menanyakan tentang politik kami, tapi pada saat yang sama saya benar-bener bangga berada di stage sebagai seorang yang kuat dan bergairah. Saya harap suatu hari nanti itu akan melewati segala macam masalah gender.

Siapa yang membuat logo Scum System Kill? Yang bergambar ular sedang menggigit tengkorak borjuis. Ada cerita dengan logo itu? Apakah kalian melihat kalo estetika visual band kalian sama pentingnya dengan musik kalian? Menurut saya, ada wacana stereotipikal tentang kesamaan estetika visual dengan musik yang dibawakan. Contohnya, ketika kamu mainin style Crust, maka artworknya selalu gelap dan depresif. Sama seperti ketika kamu bermain dengan style D-Beat, maka artworknya pasti menyertakan gambar-gambar yang berhubungan dengan perang atau paska-perang. Apakah bener atau tidak menurut kalian?

B: Keren juga kamu menanyakan hal ini, saya baru-baru ini berbicara dengan teman saya soal simbol visual perang dan Crust. Saya mempunyai banyak pertanyaan tentang "Estetika Crust" untuk kover-cover rekaman. Apakah masker gas/tumpukan tengkorak merepresentasikan musiknya dan etika dari band itu ataukah sekedar digunakan karena itu "Keren"? Bagaimana penggunaan simbol visual itu beralih dari sebuah ekspresi ide-ide radikal menjadi hanya sekedar estetika seni? Apakah itu okey? Ataukah ini cuma sekedar digunakan? Saya berharap artwork Scummers tidak jatuh pada stereotip-stereotip ini -saya merasa keren banget dengan simbol visual yang telah kami gunakan sejauh ini (khususnya CD Tranny-Cop tour kami)

S: Temen kami yang keren, Eric yang membuat logo itu. He ruiz!

Anyway, kalian semuanya kelihatan aktif di scene Punk dan di luar scene Punk, khususnya di komunitas-komunitas akar-rumput. Bisa ceritakan tidak proyek-proyek itu?

B: Saya terlibat dalam proyek zine dan distro **What Do We Do When: Community Response To Sexual Assault** untuk beberapa waktu, meskipun saya tidak terlalu aktif disana sekarang ini.

S: Yeah, saya juga terlibat di proyek yang Bek sebutkan, dan di **Lake Cowal Campaign** meskipun tidak terlalu sesering tahun lalu, Karli dan saya membuat grup performance teatrikal Anti-Polisi yang bernama Tranny Cops, John terlibat di Black Rose Anarchist Books dan kami semua melakukan banyak sekali proyek-proyek yang berbeda. Kami juga bermain di beberapa band lain: Walroa, Crux, Hee Haw, Vae Victis, Mutiny dan lainnya.

Sekarang ini ada tidak scene Punk yang aktif di Sidney?

S: Satu hal yang paling menyenangkan di Sidney saat ini adalah banyaknya venue-venue D.I.Y. Kita bisa membawa punk keluar dari Pub/Bar/Nightclub dan kembali ke jalanan!

Australia terlihat mempunyai scene Anarkis yang cukup besar. Ada banyak infoshop dan pergerakan yang mapan. Apakah mudah membangun pergerakan Anarkis di sana? Ada tidak perlawanan atau paksaan dari pemerintah kalian untuk menutup infoshop dan pergerakan Anarkis?

S: Ada banyak proyek-proyek dan komunitas Anarkis di Australia, mereka banyak mengorganisir even-even. Juga makin meningkatnya tekanan polisi di beberapa tahun belakangan ini dan banyak teman-teman kami yang harus menghadapi pengadilan saat ini... Beberapa, karena masalah yang terjadi 2 tahun yang lalu. Juga semakin banyaknya pengintaian dan taktik-taktik yang menakutkan dari polisi NSW.

Berbicara tentang pemerintahan Australia, Kevin Ruud punya kebijakan berbeda dibandingkan John Howard. Contohnya, isu Irak dan hubungan diplomatik dengan Indonesia. Kelihatannya Kevin ingin mencoba memperbaiki citra Australia di mata internasional, khususnya Asia setelah kebijakan John Howard yang mendukung Amerika dalam isu Irak.

S: Gampang untuk tidak terlihat seperti monster setelah John Howard, ya tidak? Pada malam pemilihan, kamu bisa menemukan aku sedang spray-painting "Fuck Kevin too".

Kalian mendukung Lake Cowal Campaign. Bisa ceritakan tentang hal itu?

S: Sederhananya, Lake Cowal adalah tanah suci untuk bangsa Wiradjuri di NSW bagian barat yang dijadikan lahan tambang, dikuras dan dihancurkan oleh sebuah perusahaan Canada yang mencari emas. Kami telah terlibat terus menerus dengan proyek kampanye ini dan mengeluarkan sebuah kompilasi CD band-band Punk tahun kemarin. Lihat www.savelakecowal.org untuk detail dari kebrutalan ini.

Isu rasisme di Australia, khususnya dengan orang Asia, apakah benar-benar terjadi? Seberapa besar?

B: Saya pikir rasisme benar-benar menyebar di negara ini, secara nasional disahkan oleh NT Intervention tapi juga digerakkan oleh rasa nasionalisme yang besar. Saya pikir ini secara solid di internalisasikan dalam banyak level yang membuatnya menjadi benar-benar susah untuk dibongkar dan disorot. Jelas sekali ada banyak stiker-stiker bumper di seluruh Australia yang bertuliskan "Fuck Off! We're Full!!" atau "If You Don't Like It, Go Home!".

S: Ya, rasisme adalah masalah besar di Australia, ini sistemik, dalam DAN ini terbuka. Ini dimasukkan ke dalam budaya dan menyatu di udara yang kami hirup bahkan sejak masa kolonisasi. Yang paling fundamental adalah rasisme terhadap budaya aborigin dan hak daulat aborigin terhadap tanah ini. Tapi rasisme terhadap setiap orang-orang "Non-White", khususnya imigran dan pengungsi juga merupakan masalah yang besar. Beberapa stereotip umum yang anjing sekali, khususnya di lingkungan dimana saya tumbuh adalah bahwa "bangsa Asia mencuri pekerjaan-pekerjaan kita", dan umumnya sebuah ketakutan orang-orang "dengan normalitas kulit putih" yang merasa terancam oleh imigrasi. Ini menggelikan sekali kalo melihat stigma ini dipraktekkan, khususnya kalo melihat bahwa kami semua yang bukan orang-orang pribumi adalah imigran. Bangsa kulit putih datang ke sini dan mencuri tanah lalu memaksakan pembantaian dan imperialisme kulit putih.

Punk selalu menjadi tempat dimana konstruksi gender ditantang, setidaknya dalam hal berpakaian. Gimana kalian melihat soal identitas transgender? Apakah ini jadi aspek yang penting di punk?

B: Apakah punk telah menjadi sebuah tempat dimana konstruksi gender ditantang? Ya dan tidak, menurut saya. Sangatlah penting untuk menerima

keberagaman gender didalam komunitas-komunitas kita dan membuat mereka suportif dan inklusif.

S: Ini merupakan aspek yang sangat penting buat saya. Sesuatu yang sangat krusial untuk politik saya, ideologi, cara untuk menjadi dimana tidak ada gender yang biner (terdiri dari dua bentuk -ed) dan bahwa gender itu lentur dan dapat berubah dan dapat dipelajari, dan bahwa saya mendukung pilihan siapapun untuk mengidentifikasikan diri mereka ke gender apapun yang mereka rasa terkoneksi pada diri mereka. Ide dari genderqueer adalah sesuatu dimana mereka terkoneksi dan suportif, dan menyatu dengan teman-teman transgender dan lainnya, terkoneksi secara esensial dengan identitas punk saya, tapi isu ini jadi sesuatu yang saya pikir tidak mendapatkan perhatian di komunitas punk.

Kalau melihat keterlibatan perempuan di scene punk, ada argumen kalau mempunyai personil perempuan di band akan meningkatkan daya tarik orang-orang pada band kamu meskipun musiknya jelek dan punya lirik murahan. Menurut kalian apakah ini akan mendorong menjadi (lagi-lagi) eksklusivisme di scene, dengan cewek diperlakukan spesial. Bagaimana kalian melihat isu kompleks ini?

B: Kami banyak memikirkan dan membahas soal ini, dan bukan hanya sebagai seorang personil di sebuah band tapi juga sebagai partisipan di Punk Rock juga. Saya merasa begitu bangga dan beruntung bisa terlibat di scene musik di Sidney yang mempunyai banyak perempuan menakjubkan yang berpartisipasi di berbagai level yang berbeda. Saya senang bahwa kami terus mencoba untuk menantang status quo di dalam Punk Rock dengan diri kami dan performance kami, juga dengan bernyanyi lantang dan dengan keberadaan kami sendiri.

S: Bullshit Is Everywhere. Saya hanya ingin menciptakan musik dan berada di komunitas dimana saya merasa aman dan didukung. Itu aja.

Balik lagi ke Scum System Kill. Siapa saja yang membuat musik dan lirik di Scum System Kill? Apakah ada orang yang khusus mengerjakan itu? Oya, bagaimana kalian mengatur hubungan di dalam Scum System Kill, karena pastinya ada masa-masa susah dan senang selama keberadaan Scum System Kill.

S: Scum System Kill telah menjadi "Roller-Fucken-Coaster Of Emotions" dan biar saya ber tahu ke kamu soal manajemen hubungan di dalam band, kami semua ingin bermain bersama selama mungkin, kami bekerja keras untuk mempertahankan ini, dan ini tidaklah mudah! Lirik, dan musik, semuanya hasil kolaborasi.

Di luar band, bagaimana keseharian kalian? Bagaimana hubungan kalian dengan tetangga di lingkungan kalian, melihat kalian sebagai Dirty Crustpunk hehe..

B: Tetangga-tetangga kami di satu sisi menegangkan, tapi kami mencoba merubah itu dengan cara memasak setiap hari yang membuat rumah kami baunya seperti kue coklat yang lezat setiap waktu! Saya tidak tahu apa yang mereka pikirkan tentang kami, mengingat kami mencoba membuat sebuah taman di depan rumah dan untuk sementara sekarang terlihat kalau ada gundukan tanah yang masih segar di depan, dimana kami parkirkan sepeda-sepeda kami. Kelihatannya ada, setidaknya seorang punk di jalan daerah kami, kami ingin berbicara lebih banyak dengan para tetangga sebenarnya, kami menyapa hai tapi hanya sebatas itu saja.

Apa yang kalian lakukan dengan tubuh dan diri kalian setelah satu hari yang panjang dan melelahkan?

B: Oh tidak, semuanya tentang Scum System Kill akhir-akhir ini. Semuanya seperti karaoke sore hari, makan, homebrewing dan lelucon-lelucon "kotor" lainnya.

S: John dan saya yang paling sering nge-bir. Setelah satu hari yang berat, saya juga senang mendengarkan Pop Punk.



RESENSI AUDIO PENGHANCUR TELINGA

Diresensikan Dengan Senang Hati Oleh Essak (SA) Dan Sancez666 (SC666)

BLACK RESISTANCE - *Somewhere Between Hope and Hipocrisy* CDr

Pertama, saya harus mulai dari packagingnya. Eksklusif. Kover glossy full-colour dengan inlay card yang berisi informasi-informasi berupa lirik, manifesto, dan profil band ini. Sepertinya band Anarkopunk ini tidak main-main dalam memproduksi karyanya. Ke sektor musik, musik mereka banyak terpengaruh dengan The Exploited, Motorhead, Metallica, Slayer, dan The Varukers. Dari 5 lagu yang ada, bisa terasa perkawinan Thrash dengan Punk yang mungkin sedikit mengingatkan saya pada rekaman-rekaman banyak band punk Indonesia era 90-an. Penuh kemarahan "Raw". Dan berkat rekaman ini, saya merasakan kembali amarah yang mulai susah ditemukan di rekaman-rekaman band lokal yang saya dapat. Saya khususnya suka lagu pertama, Black Resistance, diawali melodi ala Thrash era 80-an kemudian menjelma menjadi hentakan beat Punk cepat dengan reffrain yang membuat saya ingin merampas mic dan berteriak, "We Are Black Resistance!!". Kelemahan rilisan ini standar, ada beberapa lirik yang cukup sulit dimengerti akibat ditulis dengan menggunakan bahasa Inggris. Saya pikir perlu ada eksplanasi di tiap-tiap lagu agar pendengar bisa menafsirkan maksudnya sesuai dengan kehendak penulis liriknya. Well, rekaman ini menjanjikan, datang dari band yang potensial. (the_black_resistance@yahoo.co.id) - SA



BULLETPROOF - *Back To Attack* CDr

Band yang cukup lama ada tapi entah mengapa baru-baru tahun ini mereka mengeluarkan album pertamanya setelah kehadiran mereka di Still One Still Proud vol.3. Cukup lama memang kalau dilihat dari tahun keluarnya kompilasi tersebut dengan album mereka yang satu ini, yang dirilis secara D.I.Y. ditahun 2008. Banyak cerita dibelakang band ini. Dark Heavy tanpa riff-riff miring yang menjadi jaminan untuk mendapatkan nuansa suram tapi tidak bagi mereka, hanya menggantikan perpindahan dari riff ke riff yang lainnya sudah cukup bagi mereka mendapatkan nuansa suram dan gelap dan tentunya tidak mendayu-dayu dan membosankan. Tetap straight to the point yang saya rasakan. Sound yang ketat dan cukup tehnikal dibalut sangat bersih dalam album "Back To Attack" ini. Walaupun dikemas sangat sederhana, dengan kover print hitam dan putih tapi tidak mengurangi ke-cadas-an musik mereka. Lirik-lirik lagu yang ditawarkan sangat politikal tentang banyak hal yang terjadi disekitar kita. Cukup murah harga yang mereka tawarkan untuk rekaman ini, pastinya kamu masih bisa mengajak kekasih kamu untuk menonton "Angels And Demons" dibioskop kesayangan kamu berdua. (www.myspace.com/bullet666proof - 0856.9597.6147) - SC666



FIRSTBLOOD - *War, Victory And Honor* CDr

Band debutan dari Peninggaran Brigade, yang beberapa personilnya berasal dari The Subsidick dan Bad+ ini cukup menyita perhatian walaupun direkaman ini terdengar sedikit mengganggu, ini mungkin yang membuat rekaman demo pertama mereka tidak beredar. Banyak sekali yang mengganggu dalam rekaman ini, dari tatanan rekaman yang tidak harmonis sehingga saya harus mendengarkannya sedikit tidak nyaman, vokalis mereka yang sepertinya sudah kehabisan nafas sehingga sering terdengar naik turun juga permainan Drum yang kurang konstan. Saya berharap banyak dalam rilisan mereka berikutnya. 4 lagu yang saya dapatkan, didalamnya termasuk satu lagu kover dari SATELLITE pada lagu "Haruskah Kita". Untuk keseluruhan rekaman ini tidak terlalu jelek untuk dijadikan koleksi. Karena biasanya rekaman-rekaman seperti ini mudah terlupakan. Rekomendasi bagi kalian yang suka mengkoleksi rekaman lokal, berharap suatu saat nanti menjadi sebuah legenda. (www.myspace.com/firstbloodjakarta) - SC666



NERD BOMBER - *Demo 2004* CDr

Salah satu teman baik saya, Moko memberikan demo ini yang dia dapatkan dari sebuah trade. Sayang sekali hanya sebuah CD yang diberikan tidak ada kover dan lainnya hanya sebuah CD dan itu yang dia dapatkan. Pertama saya dengarkan demo ini, saya pikir mereka menggunakan sebuah drum machine ternyata dugaan saya salah, Moko memberi tahu tentang band ini bahwa mereka memainkan musik hanya berdua saja, vokal, gitar dan drum dan sudah cukup membuat saya takjub dengan

band ini. Sebuah perpaduan antara Powerviolence dan Grindcore dengan vokal yang cukup kompak bersahut-sahutan. Saya sangat menikmati 7 lagu yang tersedia dalam demo ini dan saya pikir sebagai kolektor musik cadas kamu harus menempatkan band ini dalam daftar list kalian. Cari tahu tentang band ini.

(Tidak ada alamat) - SC666

HELLOWAR - *Self-Titled* CDr

Cukup signifikan untuk band yang satu ini, 8 lagu yang powerful memadukan kemarahan dalam sisi gelap manusia dengan D-Beat dengan tempo yang cepat dan vokal yang "Deep Growl" membuat saya harus berhenti sejenak untuk menikmati alunan musik yang mereka mainkan. Sayangnya rekaman ini tidak mempunyai sound yang "Tight" jadi seperti ada yang hilang. Lirik yang tertera penuh kemarahan dan sangat politikan, seperti yang saya bilang sebelumnya, lirik-lirik mereka juga diinspirasi dari dalam sisi gelap manusia tentang kemarahan terhadap apa yang terjadi didunia ini. Artwork yang keren, mungkin kalian bisa menebak siapa yang membuatnya. (www.myspace.com/hellowarofficial) - SC666



PEACE OR ANNIHILATION - *Demolition Of Raw Assault: Skull Fucking Armageddon* CDr

Saya sangat suka dengan packaging rekaman mereka yang satu ini, tidak lajimnya kebanyakan rekaman-rekaman yang beredar. Rekaman pendek dari kugiran-kugiran Punk yang satu ini berbentuk kampak yang terbuat dari kertas yang tebal tapi bukan karton. Sangat menarik dan memang sangat menarik, melihat sesuatu yang berbeda. Itu menunjukkan bahwa Hardcore Punk itu tidak pernah lepas dari sesuatu kreatifitas yang sungguh ajaib. 7 lagu dalam rekaman ini sangat menghantam langsung ke muka halus tanpa jerawat kalian. Dibuka dengan intro yang straight-to-the-point tanpa harus mengucapkan salam pada pembukaanya. Bagi saya pribadi, ini rekaman mereka yang terbaik setelah "Horrific Disturbing Vision Of War", dengan sound yang padat, lurus tanpa adanya tempo yang mendayu-dayu yang bisa membuat suasana membosankan. Lebih cepat dari album berikutnya, membuat saya sedikit tercengang ketika pertama kali mendengarkan album ini. Straight Raw D-Beat Hardcore Punk memang selalu membuat adrenaline meningkat seperti tegangan darah tinggi, sedikit tinggi bisa langsung kolap. (www.myspace.com/poabeat) - SC666

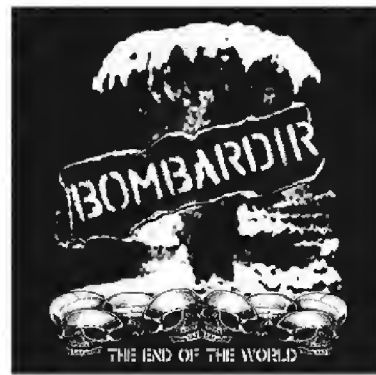


REVOLT49 - *Melawan Batas* CDr

Ah, waktu saya dapatkan rilisan ini dari Prasetyo yang juga salah satu personil band ini langsung membawa saya sebuah aura di tahun 1998, dimana semangat Punk sedang panas-panasnya. Lama juga saya tidak mendengarkan lagi musik-musik seperti yang mereka bawaan ini. The Exploited dan Total Chaos mungkin menjadi pendekatan musik mereka. 9 lagu tanpa selembat lirikpun saya sudah bisa menebak arah kemana yang mereka bawaan. Lirik-lirik legendaris seperti melawan, menolak tunduk atau anarchy masih mereka pakai dalam rekaman mereka yang satu ini setelah cukup lama saya tidak mendapati judul-judul lagu atau tulisan-tulisan tersebut didalam rekaman-rekaman saat ini. Mau berteman?! Kontak mereka. (Gila Records / Prasetyo / melawan_batas@yahoo.co.in) - SC666

BOMBARDIR - *Lakukan Atau Mati* CDr

Rilisan ini udah hampir setahun umurnya. Awalnya saya ngga terlalu perhatiin rilisan ini, tapi setelah ngeliat beberapa kali performance mereka yang selalu impresif, sepertinya saya harus banyak dengerin materi ini. Kalo kamu belum tau Bombardir, mereka adalah band D-Beat/Crust dari Jakarta dengan personil-personil yang sudah cukup lama malang-melintang di scene Jakarta. Dalam rilisan ini mereka mengambil ekstrak dari band-band D-Beat/Crust era 2000an, seperti Cop On Fire, Driller Killer dan tentunya, Warvictims. Terdapat 11 lagu disini, ditambah satu lagu kover dari Discharge "Doomsday". Vokal Dokie begitu berat dan depresif, dengan part-part drum yang variatif. Menurut saya ini kunci dari musik Bombardir. Vokal yang berkarakter dan Drum yang tehnikal. Sound yang keluar juga cukup optimal, tapi lagi-lagi aku terkesan dengan teknik drum yang dikeluarkan. Meskipun dalam beberapa lagu, backing vokalnya cukup mengganggu, tapi hey.. ini punx! Ada beberapa lagu yang langsung menjadi hits di sini, pilihan saya (dan mungkin sama dengan kamu yang udah dengerin rekaman ini) "Lakukan Atau Mati" dan "Aku Tetap Pada Jalanku". (Lakukan Sendiri Records / Jl. Bhayangkara No. 13 / RT. 003/05 / Cilandak Barat / Jakarta Selatan / 12430 / 08567165983 / www.myspace.com/bombardirbeat) - SA



BULLETPROOF - *Disharmony Of Human Destruction* CDr

Trio lintas-generasi ini merilis EP mereka yang kedua pada waktu yang nggak terlalu jauh dengan debut EP mereka, "Back to Attack". Ada 8 lagu di sini. D-Beat/Crust yang heavy dan rada Dark dengan melodi-melodi Gitar metalik yang menyayat hati. Saya pribadi adalah penggemar melodi-melodi mas Dani (Gitar/Vokal) karena mengingatkan saya dengan gitaris-gitaris metal 80an nan handal itu. Baik, kembali ke rekaman ini. Sebagai bayangan, Wolfbrigade/Wolfpack, Disfear, Driller Killer, Warvictims dan Visions Of War bisa kita ambil sebagai petunjuk. Tapi Bulletproof bukan band yang hanya mencomot riff-riff dari band-band tersebut. Aransemen yang sederhana namun tepat dan melodi-melodi metaliknya yang membuat rekaman ini outstanding. Kalo nggak percaya, coba simak lagu pertamanya, "Revolution", saya yakin kamu akan langsung ingin melompat dan mengepalkan tinju ke udara sambil teriak, Revolution!!! Lagu-lagu lainnya juga bagus. Yang sedikit berubah dari EP mereka yang pertama adalah soundnya. Pada EP ini, mereka merubah sound mereka menjadi agak kotor. Saya tidak tahu apa alasan mereka, tapi terus terang saya kurang sreg dengan pilihan sound mereka kali ini karena dengan sound yang seperti ini, nuansa gelap yang mereka bangun menjadi tidak maksimal hasilnya. Untuk packagingnya, seperti EP mereka sebelumnya, kover fotokopi xerox, dengan disertai lirik, dan ditambah bonus poster (begitu selesai dikemas, saya langsung ngebeli deh tuh, berharap jadi pembeli pertama hehe..) CD-r ini nggak mahal kok, dan saya yakin tidak rugi deh dapetin rekaman ini, atau trio ini akan men-teror kamu sebagaimana American Terror....

(www.myspace.com/bullet666proof) - SA



DIORRHEA - *Split CD With AHORKADO* CDpro

Gila! Ini kesan pertama begitu selesai dengerin bagian Diorrhea di dalam split ini. 10 lagu Grind/Powerviolence dari kuartet maniak asal Italia ini hampir aja ngelumpuhin indra pendengaran saya yang udah rentan ini. Banyak hook di tiap lagunya, dan yang membuatnya segar adalah vokal Filo yang bisa scream juga growl. Dia juga dapat berteriak dengan cepat, bayangkan hehe. Kabarnya setelah rekaman ini, mereka akan split 7inch dengan band grind pujaan saya, Proletar. Bakal jadi rekaman yang ditunggu-tunggu nih.. Ahorkado adalah band Grind/Death dari Meksiko, yang sekilas mirip dengan Dahmer dan Haemorrhage. Sama, mereka juga membawakan 10 lagu. Hanya aja untuk rekaman split ini, musik mereka cenderung ngebosenin. Ditambah sound mereka yang lebih kecil daripada sound dari Diorrhea, ngebuat mereka "ketimpa" dengan kebrutalan Diorrhea. Saya berharap materi yang ngebosenin ini hanya karena masalah sound mereka yang kekecilan, karena mereka punya potensi untuk menjadi semakin brutal. Ini bisa dilihat dari keberhasilan mereka memainkan tempo, dari cepat ke lambat kemudian kembali cepat. Kedua band memainkan Grind dalam bahasa lokal mereka, hanya sayangnya tidak ada lirik di sini jadi saya nggak bisa sedikit-sedikit belajar bahasa mereka. Sleeve nya juga kurang ditata komposisi warnanya sehingga banyak informasi yang cukup sulit untuk dibaca di sini.

(Teriak Records / www.geocities.com/uproarscene) - SA

ILLEGAL GRINDING - *An International Grindcore Gathering: 6 Way Split* CDpro

Sebuah pertemuan unit grindcore internasional yang menuangkan kesepakatannya di dalam CD ini. Saya akan memulainya dengan BLOODY ACT OF TERROR. Band asal Pontianak ini membuka perhelatan ini dengan 5 lagunya. Terdengar sekali pengaruh dari Napalm Death, Exhumed dan Nasum di musik mereka. Saya suka unsur groove pada lagu "Let's Talk About Nothing" dan beberapa lagu lainnya. Penempatan mereka di posisi awal emang pas, dengan musik yang tidak terlalu kencang dan banyak unsur groove ngebuat kita bisa beradaptasi dulu dengan rekaman ini sebelum beranjak ke level yang lebih kencang lagi. Sebuah usaha yang bagus dan pastinya rekaman mereka berikutnya akan lebih menarik. GONER adalah band yang terdiri dari dua orang gila dari California, Amerika Serikat. Saya tidak nyangka dengan dua orang (Gitar/Vokal dan Drum/Vokal) mereka bisa serame ini musiknya. Grindcore/Powerviolence dengan kecepatan dan distorsi maksimum. Insect Warfare, Excruciating Terror, Yacopsae, Magrudergrind dan Ulcerhoea bisa dijadikan petunjuk untuk ngebayangin kecepatan mereka bermain. 4 lagu yang bakal ngebuat kalian ingin memutarinya kembali. "Minced Martyr Sauce" adalah lagu penutup yang indah buat saya. Diawali sample dari film, lalu dengan kecepatannya sayau tersedot ke dalam musik mereka dan dimainkan dengan beberapa ketukan drum Punk sebelum akhirnya kembali cepat dan tanpa sadar saya kembali memutar tombol play kembali. Brilian. Kontestan berikutnya adalah HAEMOPHAGUS, band Grind/Death dari Palermo, Italia. Jelas di rekaman kali ini, 3 lagu mereka lebih terdengar seperti Old-school Death Metal dengan sedikit pengaruh Thrash. Vokal Deep Throat Giorgio bersanding baik dengan riff-riff gitar yang Heavy dan sentuhan melodi Thrashnya. Sial, saya selalu luluh kalo ngedenger melodi-melodi gitar thrash metal, jadi faktor subyektif ini yang bikin saya harus bilang kalo



band ini layak untuk kalian dengerin. Musik mereka nggak terlalu up tempo, malah cenderung mid-paced, yang memungkinkan kalian ber-headbanging dengan mengenakan kaos item bersablon Vader yang udah lusuh, jins biru muda dan sepatu olahraga awal 90an berwarna putih hehe.. Beranjak ke SAKATAT. Band ini membawakan lagu paling banyak, 6 lagu. Tentu paling banyak lagu tidak menjamin durasi waktu total mereka paling lama. Total 4 menit lebih dikit durasi mereka. Lebih cepat 3 menit dari Haemophagus yang hanya membawakan 3 lagu. Band asal Turki ini tidak menggunakan bass dan memanfaatkan sound pedal drum untuk mendapatkan sound Heavynya. Sedang sound gitarnya lo-fi, mungkin inilah mengapa mereka menyebut diri mereka Raw Oldschool Grindcore. Saya sangat suka "Ulusal Basin" dengan sentuhan Terrorizer dan Napalm Death era-era awal. Band yang bagus. Lalu ada D-COMPOSE setelahnya. Komplotan grindcore dari Amsterdam, Belanda ini menghajar dengan dua vokalnya. Tapi sungguh, yang membuat saya tertarik dengan musik mereka adalah permainan gitarnya. anjir, riff-riffnya ekstrim banget. Banyak nada-nada yang tidak lazim di sini. Meskipun ada pengaruh dari genre/band-band Brutal Hardcore populer saat ini, seperti terdengar pada lagu "Kill Yourself Now" tapi dikombinasikan dengan Extreme Metal dan Grindcore modern membuat mereka lebih kaya secara musikal. Sayang hanya 3 lagu, termasuk lagu kover dari Ramones, "I'm Not Jesus" (hah, Ramones dikover dengan cara grindcore?? yang pasti hasilnya mencengangkan) Rombongan Grindcore terakhir adalah SPLATERRED MERMAIDS dari Swedia. 4 lagu yang menembus kategori Grindcore dan Death Metal. Band ini memang tidak bisa dikotakkan ke dalam satu genre aja. Meskipun mungkin kalian bisa aja nyebut musik mereka Brutal Death Metal, tapi dengan banyaknya breakdown-breakdown groove dan perpindahan riff-riff Grindcore dan Death Metal bikin mereka lebih dari itu dan patut jadi perwakilan Swedia, yang emang dikenal punya scene Extreme Metal yang dahsyat. Satu hal yang menakjubkan adalah vokal Johan yang bisa berganti-ganti seenak jidatnya. Dia bisa guttural, berpindah menjadi suara babi keenakan moshing (Pig Squeals) lalu ke growl dan kemudian diakhiri dengan teriakan brutalnya. Nih orang bakatnya luar biasa sebagai seorang vokalis band extreme metal. Packagingnya juga bagus. full-color sleeve dengan keterangan dari band-band yang berpartisipasi. Hanya ada sedikit lirik disini (cuma Haemophagus yang nyertain lirik), tapi bisa dimaklumi karena mengingat banyaknya band. Penyusunan band yang tepat dalam memainkan adrenalin pendengarnya sehingga setelah selesai mendengarkannya bikin orang pengen memutarinya kembali. Sebuah co-rilis yang bagus dan sangat saya rekomendasikan buat kamu!

(Teriak Records / Alamat ada disekitar review ini) - SA

DISGUSTING LIES - *Beginning* CDpro+DVD

Ini adalah sebuah CD Diskografi era-era awal dari sebuah band Crust Polandia. Bisa dibayangkan band ini dibentuk sejak tahun 1992. Ngeliat dari tahun terbentuknya, kita bisa setidaknya tahu seperti apa musiknya, dimana era 90an adalah era Hardcore/Crust dengan unsur politis yang sangat kencang, seperti Disrupt, State Of Fear, Doom, Homomilitia, Detestation, Nausea, Unhinged, Extreme Noise Terror dan Hiatus adalah sedikit band yang bisa kita jadiin patokan atau benang merah untuk sisi musik dari Disgusting Lies ini. Seperti yang aku sebutin diatas, rekaman ini adalah kumpulan dari rekaman-rekaman mereka di era 90an; "Pewnego Dnia..."-12" LP, "Richman/Poorman"-7"EP dan "No One Complains"-7"EP split w/ FACT. Terdapat 27 lagu disini, dimana mereka menyanyikannya dengan bahasa lokal mereka (1 poin positif buat saya) dengan disertai translasi dalam bahasa Inggris. Lirik-liriknya sangat politikal, seperti mengenai kemiskinan di Polandia, rasisme, pembohongan lewat media massa mainstream, teror yang dilakukan agama, pembantaian binatang untuk diambil bagian-bagian tubuhnya yang bisa dijual, otoritas, sistem hukum, konsumerisme dan lainnya. Informatif dan edukatif serta ngebangkitin semangat. Meskipun saya tidak terlalu suka dengan format diskografi ataupun rekaman dengan jumlah lagu yang sangat banyak (ini karena saya rada sulit untuk berkonsentrasi dan fokus menikmati sebuah rekaman jika lagu didalamnya terlalu banyak) tapi ada banyak hal yang bisa didapat dari rekaman ini. Belum lagi ada bonus DVD live show mereka di tahun 1998 dengan satu angle kamera. Sederhana memang, cuma dari situ kita bisa tau seperti apa sih scene D.I.Y. Hardcore/Punx Polandia pada saat itu. Band ini sekarang tidak terlalu aktif, tapi rekaman ini sudah menempatkan dirinya di dalam hati saya. Thanx Przeman!

(MCR Company / 157 Kamiagu Maizuru Kyoto 624-0913 Japan / mcr@dance.ne.jp / www.dance.ne.jp/~mcr) - SA





SchizOfreihn

DISTRO FANZINE WEBZINE

check out the complete distro list at:
www.myspace.com/schizodistro

download schizofreihn fanzine for free at:
<http://schizofanzine.blogg.se>
schizodistro@hotmail.com
contact me for distro, ads, reviews etc... D.I.Y PUNK

OBSESIF KOMPULSIF - The Taste Of Thrash CDpro

Saya mungkin bukan orang yang tepat untuk ngereview rekaman band-band Thrash Hardcore, tapi ada pengecualian buat Obsesif Kompulsif (OxK). Ada 15 lagu disini plus empat bonus track dan satu video clip yang dapat diputar di komputer. Semuanya cepat, singkat dan penuh energi. Saya suka vokal Alfred karena dia teriak disini, bukan scream. Saya kurang suka vokal scream di banyak band lokal bergenre ini karena terdengar asal-asalan dan nyakitin kuping. Aconk layak diacungi jempol karena dia mampu meningkatkan energi musik OxK ke level lebih tinggi berkat kecepatan dan teknik pukulan drum yang luar biasa. Lirikny singkat, sayang memang. Ditambah dengan lay-out liriknya yang dibuat menyambung antara satu lagu dengan lagu lainnya. Jadi nambah pusing untuk bacanya, dan yang pasti kalo kita melihat liriknya, kita bakal ketinggalan pas dengerin lagunya. Jadi ini kelemahan dari rekaman ini. Saya suka dengan konsep kover rekaman ini, jauh dari standarisasi band-band di genre ini. Satu hal lagi, kamu harus liat live performance band ini, karena bakal jauh lebih keren dari ketika kamu dengerin rekaman mereka. Sangat brutal dan energik.

(Teriak Records / Obsesif Kompulsif / fredintcpt@yahoo.com / www.myspace.com/oxk) - SA



ANGRY RETARDS - Comes With A Vengeance CDr

Transformasi dari The Unseen dan The Virus kedalam tubuh band yang baru mengeluarkan satu album ini sangat terasa disetiap lagu yang ada dalam album mereka ini. Sangat crunchy didengar ditelinga tidak sekedar scream pada kebanyakan band-band Street Punk lokal. Harmony yang dihasilkan sangat tertata rapih sehingga band ini layak diberi nilai tambah. Saya jadi ingat rekaman terakhir dari Septictank yang membuat saya ingin berdansa didepan mereka ketika mereka tampil. Lirik yang ditawarkan sepertinya cukup serius terlepas dari sangat politikal atau tidaknya, tapi saya pikir band dengan etika D.I.Y. hampir kebanyakan memiliki pandangan politik yang berbeda-beda. Sayang disain kover mereka untuk yang belakang tidak terlalu pas ukurannya. Sangat direkomendasikan untuk kalian yang suka turun kelantai dansa Hardcore Punk.

(Ikarus Records / Jalan. Adhyaksa 4 / Blok D No.91 / RT.005 RW.05 / Lebak Bulus / Jakarta Selatan / +62.815.1907.5497) - SC666



V/A - COMPILATION CONTRIBUTION #4 & 5 (Final) CDpro

Sebuah kompilasi double-disc yang terdiri dari 40 band, 120 lagu, dengan total waktu 150 menit, dan terdiri dari 12 negara. Foible Instinct (Ukraina), Aftersundown (Indonesia), Cracks In The Wall (Belanda), Hantamrata (Indonesia), Peligro (Indonesia), Violencia Colectiva (Brazil), Zudas Krust (Indonesia), Rotten Vagina 69 (Indonesia), Ninja Hatorry (Indonesia), Castet (Polandia), Fleischwald (Italia), Death Hunt (AS), Geva Bow (Jepang), Nalurimati (Indonesia), Drown In Pain (Malaysia), Neurosesick (Indonesia), Bombardir (Indonesia), State Of Urgency (Inggris), Noise Torner (Indonesia), Barry Prima (Indonesia), Black Hole Of Calcutta (AS), Mother Speed (AS), Onset Of Serious Problems (Indonesia), Take It Back (Indonesia), Bleuaaaarrgh!!! (Indonesia), Gatt (Indonesia), Caravan Of Anaconda (Indonesia), Diabolikanal (Indonesia), Burger 81 (Indonesia), Eks Haust (Jepang), Fatal Morality (Indonesia), Magistral Flatulences (Perancis), Cross The Line (Finlandia), Total Banxat (Indonesia), New Reality (Belanda), Selfdefend (Indonesia), Meaning Of Life (Indonesia), Discolony (Indonesia), Akurakus (Malaysia) dan Screwface (Indonesia). Jelas ngga mungkin saya bahas satu-persatu bandnya di sini. Yang pasti kamu akan terpuaskan dengan rekaman ini, termasuk bisa dengerin segala macam genre musik cepat yang dibawain dengan gaya masing-masing band. Kompilasi ini adalah seri terakhir dari Kompilasi Kontribusi yang dimulai sejak 2005. Untuk seri 4 & 5 ini proses pengerjaannya memakan waktu kurang lebih 2 tahun. Memang bukan usaha yang mudah untuk mengerjakan kompilasi yang terdiri dari banyak band ini, termasuk mengatasi ego dari masing-masing band dan tentunya manajemen keuangan label. Teriak Records merupakan label yang mengawali format kompilasi dengan menggunakan metode co-rilis dengan band maupun label-label lain. Hanya aja untuk kali ini, Bowkore mengerjakannya sendiri dan tidak melakukan co-rilis dengan label lain. Dan emang bowkore dan Teriak Records nya memiliki manajemen yang sangat bagus, sehingga ngebuat Teriak Records jadi satu dari sedikit label yang mampu bertahan sampai sekarang. Angkat topi untuk Teriak Records!

(Teriak Records) - SA



RESENSI MEDIA PENGHANCUR OTAK

RIPPING THRASH #25 / HELL AND DAMNATION #12

A5 Fotokopi Xerox / 48 Halaman / \$1 (tambahkan untuk biaya perangko)

Sebuah split-zine dari 2 zine kawakan Inggris. Pertama, RIPPING THRASH Thrash. Zine ini udah ada sejak 20 tahun yang lalu, dan keliatannya tidak akan mau berhenti. Kali ini, ada interview dengan Chris (Agitate zine), Step On It (Hardcore/Punx dari Hungaria), dan Irena (Active Rebellion distro), serta review musik dan zine yang cukup banyak. Yang jadi favorit saya adalah wawancara dengan Chris, karena banyak sekali yang bisa diambil dari pengalaman dia yang sudah sejak akhir 80an terlibat di scene Hardcore/Punx. Pertanyaan yang dibuat Steve (Ripping Thrash) juga benar-benar mengorek banyak hal dari Chris. Membaca interview ini seperti membaca tulisan atau kolom dari Chris yang berisi banyak subyek. Kemudian, ada wawancara dengan Irena. Disini, saya bisa tahu bagaimana kiat-kiat untuk menjalankan sebuah label atau distro. Pertama kali yang dibutuhkan adalah komitmen dan antusiasme yang konsisten. Irena banyak menjelaskan soal ini, disamping keluh-kesahnya terhadap kemajuan teknologi yang berdampak pada rekaman-rekaman Hardcore/Punx dan usaha label dan distro. Sekedar informasi, Active Rebellion adalah label dan distro baru di Inggris (baru ada selama 3 tahun) namun termasuk distro yang paling aktif dan memuat banyak sekali stuffs dan membuka stand di hampir setiap gigs yang ada di sana. Dan yang kedua, HELL AND DAMNATION. Colin lebih bervariasi untuk muatan zine-nya kali ini dibandingin dengan Steve. Ada interview dengan Vi Gruer Oss (Hardcore/Punx dari Norwegia), NK 6 (Hardcore/Thrash dari Jepang), review musik dan zine yang bejibun, 2 artikel mengenai isu imigran di Inggris dan ekologi, serta artikel yang anjing-menarik-banget-anjing tentang film-film zombie yang emang genre film kegemaran dia. Yang hebatnya, dia mengupasnya sejak film zombie pada tahun 1968, yaitu Night Of The Living Dead, sampai Hell's Ground pada tahun 2008 yang dibuat di Pakistan! Gila! Tapi saya kurang berselera ketika membaca interview-interviewnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Colin begitu straight-into-politic jadi saya nyaris tidak mendapatkan informasi mengenai band-bandnya sendiri. Hm, sebuah split-zine yang butuh banyak waktu untuk membacanya, dan saya akan lebih sering berada di sisi Ripping Thrash.

(Colin Astro / 22 Burns Villas, Stainforth, Doncaster, DN7 5DP, England / colinastro321@hotmail.com / Steve / P.O. BOX 152, Burton-On-Trent, Staffs, DE14 1XX, England / steve@rippingthrash.com / www.rippingthrash.com) - SA



SCHIZOFREHN #1

A5 Fotokopi xerox / 24 Halaman / Free Atau Ganti Ongkos Cetak)

Isu perdana dari Schizofrehn, yang juga merupakan sebuah distro. Zine dari Swedia ini berkonsep worldwide punkzine, jadi jangan berharap ada banyak informasi mengenai scene Swedia. Tapi itu bukan berarti negatif, karena sebagai gantinya kita bakal disuguhin informasi mengenai band-band yang sebelumnya kita tidak tahu. Ada interview dengan BESTHOVEN (D-Beat dari Brazil), DISAGREED (Zine D-Beat dari Serbia), BARRA BRAVA (Ska Punk dari Meksiko), SANGRE (Hardcore/Punk dari Belanda), BURNT CROSS (Anarchopunk dari Inggris), PIPES & PINTS (Punk dengan Bagpipes dari Rep. Ceko), HARRINGTON SAINTS (Punk/Oi! dari USA). Selain itu juga ada review. Untuk interviewnya memang cukup singkat dan umum jadi kurang menggali informasi mendalam tentang bandnya. Sebuah zine dengan konsep worldwide (worldwide secara literal, dengan mengesampingkan popularitas band-band yang ada) membuatku selalu penasaran untuk tau apa yang akan terjadi di edisi berikutnya.

(Micke / schizodistro@hotmail.com / www.myspace.com/schizodistro / Atau hubungi alamat zine ini untuk mendapatkannya.



A NETWORK OF FRIENDS #3

A5 Fotokopi xerox / 100 Halaman / ?

Begitu dapet kompilasi-zine ini dari Steve (Ripping Thrash) aku langsung melonjak kegirangan, karena ketika aku browsing www.rippingthrash.com dan ngeliat deskripsi kompilasi-zine ini, aku langsung berharap Steve bakal mengirimkan 1 kopi untukku. Kompilasi-zine ini adalah inisiatif Steve yang merupakan kelanjutan dari 2 edisi sebelumnya yang dikompilasikan oleh Colin (Hell and Damnation, sayang dia ngga ikut di kompilasi-zine kali ini) dan kumpulan dari beberapa zine. Ada Agitate, Attitude Problem, Born Caught, Domd, Gadgie, Headwound, Initonit, Ripping Thrash, Toilet Paper Bible, dan Why. Masing-masing dengan edisi terbarunya, meskipun tidak

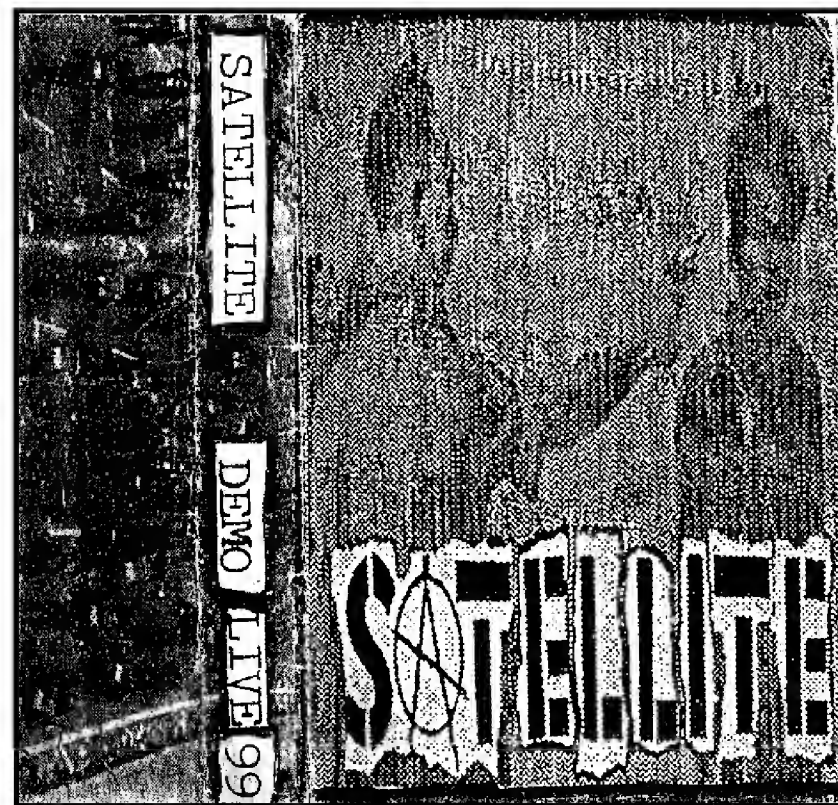
selengkap ketika kita dapetin zine-zine itu secara terpisah kita akan terpuaskan dengan beragamnya isi dari zine ini, dengan karakteristik khas zine-zine itu yang melekat didalamnya. Saking tebal dan beragamnya zine ini, saya sampai membuat program 1 hari = 1 isu, dimana dalam 1 hari saya hanya akan membaca 1 zine yang ada didalamnya aja. Niatnya sih biar saya bisa mendapatkan karakter dan nyawa dari zine yang sudah saya baca hehe.. Tidak seru juga kalau langsung dibaca semuanya. Karena saya juga baru dapet ini sementara deadline rilis Audio Destruksi tinggal nunggu hitungan hari, saya tidak akan meriview detil alias cuma ngasih gambaran umumnya aja. RIPPING THRASH #24 tetap dengan In-Depth interviewnya yang selalu menakjubkan, kali ini dengan KISMET HC (Hardcore/Punk dari Inggris) plus 2 artikel mengenai recycle dan D.I.Y. Organic Gardening. Kemudian ada TOILET PAPER BIBLE #2,5. Mark bagus ketika menulis di zinenya. Begitu personal. Ada banyak subjek di sini dan saya seperti merasa sedang mendengarkan cerita hidupnya yang dibacakan langsung olehnya. AGITATE #Summer 2006. Ah, pasti kamu udah tau seperti apa Agitate. Zine Crust dengan layout Cut N' Paste dengan pertanyaan-pertanyaan interview band yang memberikan banyak pengetahuan buat yang membacanya. Kali ini, layoutnya cukup rapi, tidak terlalu kasar seperti biasanya, dan berisi interview dengan FRAMTID (Crustpunk dari Jepang), scene report dari Brazil, profil band UTGARD TROLLS (D-Beat punk dari Brazil) dan interview dengan RAJOITUS (Rawpunk dari Swedia). Lalu ada DOMD, zine dari Swedia ini juga merupakan orang-orang dibalik distro Blindead Production dan webzine Attack Fanzine. Yep, D-Beat/Crust dan Hardcore/Punk, dengan lay-out yang sangat bagus meskipun Cut N' Paste. Salah satu lay-out favorit saya di kompilasi-zine ini. Ada interview dengan KVOTERINGEN (Raw Hardcore dari Swedia), photo section dengan SEEIN' RED, kolom mengenai pemilihan umum di Swedia, kolom mengenai kondisi Squat "UNGDOMSHUSET" di Copenhagen, Denmark, dan interview dengan LIES FEED THE MACHINE (Melodic Crust dari Jerman). Di bagian tengah kompilasi-zine ini ada GADGIE #22 (atau #12, maklum tulisannya mirip hehe..) dengan font yang sama dengan kebanyakan zine dari Inggris. Seperti font "Comic Sans". Ada banyak kolom di sini. Mary dan Gadgie-nya punya porsi halaman yang lebih banyak dari zine-zine lainnya yang ada di sini. Kolomnya diisi dengan ukuran tulisan yang cukup kecil, jadi butuh konsentrasi untuk ngebacanya. Tulisannya dibuat dengan dosis elemen personal yang tinggi jadi meskipun saya belum membaca semuanya, tulisannya akan mengisi hari-hari saya kedepan. Selain itu, ada review rekaman yang banyak banget. Setelahnya ada BORN CAUGGHT. Zine Anarka-Hardcore ini tidak banyak isinya. Cuma ada interview dengan GENERACION PERDIDA (Anarkopunk dari Peru), tulisan mengenai pengalaman editornya selama di Peru, dan tulisan mengenai kultur yang dibangun oleh agama. Lay-outnya raw dan cukup detil. Bagus. Next, HEADWOUND #19. Zine dengan sentuhan personal yang dalam meskipun berada di wilayah Punk dan Politik. Jelas ini memberikan angin segar buat yang membacanya bahwa menjadi politikal itu tidak harus kaku, teoritis, dan membosankan seperti yang kebanyakan terjadi di sini. Di sini, Rachel dan Chip menulis mengenai review gigs, review bacaan yang hampir semuanya Anarkis, tulisan tentang filmografi dari Ken Loach, seorang sutradara film di Inggris dengan genre Sosial-Realisme, dan cerita tentang keterlibatan Rachel dan Chip di Means To An End Festival 2006. Setelah Headwound, ada WHY #6,5. Ada 2 interview panjang dengan CONSTANT STATE OF TERROR (Hardcore/Punk dari Inggris) dan THE MINGER (Hardcore/Punk dari Inggris). Menarik, hanya aja tidak cukup untuk membuat saya terus membacanya. Yang terakhir, ada ATTITUDE PROBLEM #Autumn-Winter 2006. Sial, saya terkesima dengan zine ini. Dengan kombinasi antara tulis-tangan dan komputer, serta lay-out Cut N' Paste yang aduhai indah (serius, biarpun Cut N' Paste, Steve mengkonsepnya dengan sangat baik) Ada tulisan mengenai perubahan iklim, interview dengan AFTER THE BOMBS (Crust-Metal dari Kanada) yang seharusnya untuk Hellbound tapi karena Hellbound sudah bubar dan banyak personilnya juga terlibat di After The Bombs, serta banyak pertanyaannya lebih mengenai kondisi hidup di Montreal, Kanada, akhirnya jadilah interview dengan After the Bombs yang dijawab oleh Janick (vokalis After the Bombs yang bersuara efek echo. Janick.. nick..nick..nick.. hehe..) Lalu ada interview yang panjang dan detil dengan BALLAST (Hardcore/Crust dari Kanada) yang juga band favorit saya. Banyak yang dibahas dalam interview ini; tentang lirik lagu Ballast, Ballast itu sendiri, kondisi hidup di Kanada, scene Hardcore/Punk Kanada, perang Irak, seksisme dan lainnya. Pastinya sangat menarik. Okeh.. ups, tunggu! Kayanya ada satu yang tidak ada nih. Oh, INITONIT. Anjir, saya kelewatan. Ternyata zine ini ada setelah Toilet Paper Bible. Abis banyak banget sih zinenya dan mata sudah keburu sepet nih hehe.. Ada beberapa tulisan di sini yang mengekspresikan kekesalan Paul dalam beberapa subjek, lalu ada tulisan mengenai perjalanannya ke Stuttgart, Jerman, dan diakhiri dengan review rekaman dan zine. Wuih, kompilasi-zine yang sangat bagus dan kaya. Cocok buat dijadiin teman ketika kamu lagi sendirian. (SA)

(Steve / Alamat ada disekitar review ini.



MASA KEHELAPAN YANG TERLALU INDAH UNTUK DILUPAKAN

Dikoleksikan Oleh Sancez666



SATELLITE - Demo Live 99 (Dirilis Sendiri)

Waw, ini yang pertama keluar dari mulut saya ketika saya memegang album ini. Campur aduk, seperti menemukan cinta yang hilang rasanya. Masih tidak menyangka kalau saya akhirnya bisa mendengarkan rekaman ini lagi setelah sekian tahun, satu dari koleksi legendaris saya hilang entah kemana. Berawal dari Baskoro yang menanyakan kepada saya untuk mentransfer kaset menjadi mp3 karena rencananya band ini akan membuat antologi perjalanannya selama kurang lebih 11 tahun, dari materi Demo Live 99 ini sampai materi terakhir mereka sebuah split kaset dengan band legendaris Peace Punk dari Jepang, Battle Of Disarm. Wow, sebuah perjalanan yang panjang dan pastinya banyak cerita didalamnya. Lalu Baskoro menanyakan Kevin, apakah dia masih memiliki beberapa album lama dari Satellite dan ternyata dia masih menyimpannya beserta album "About War And Violence" (untuk yang satu ini, bisa diceritakan dilain waktu). Dan akhirnya Kevin bertemu dengan saya di sebuah studio tempat saya biasa latihan, dan disanalah rasa takjub saya dimulai. Saya ingat bahwa pertama saya mendapatkan rekaman ini pada waktu saya masih kuliah di Malang. Mungkin pada waktu itu rekaman seperti ini hanya sebagai koleksi biasa saja tanpa diperhitungkan seperti apa nantinya setelah melewati beberapa tahun kedepan. Sekarang saya cukup menyesal karena beberapa rekaman lama dari band-band lokal banyak yang hilang dan tentunya dijual kembali setelah menyadari kalau kalau uang bulanan ternyata terlambat diterima hahaha... klasik tapi tetap tendang pantat. Saya mencoba menikmati kembali rekaman ini akhir-akhir ini, sangat konsentrasi. Ah, ternyata sangat indah. Lebih enerjik dan sangat orisinal dalam struktur musiknya, tentunya sangat kasar sound yang terdengar. Vokal Baskoro terdengar lebih Brutal. Saya suka cara bernyanyi Baskoro sampai materi split mereka dengan Proletar, straight to the point, tanpa mematahkan elemen lirik yang dibuat, tidak seperti materi setelah split mereka dengan Proletar, teral mematahkan seperti sebuah tatanan pada vokal D-Beat kebanyakan. Makanya saya lebih suka dia bernyanyi samapi materi split tersebut. 9 lagu dalam Demo pertama mereka dengan tema dan lirik yang sangat mencerminkan pada masanya, langsung menghantam. Karena rekaman ini dirilis pada masa transisi reformasi jadi sangat kena. Sampai judul lagu "Brutal Police", judul-judul lagu seperti ini cukup melegenda pada era 90an akhir. Banyak band yang menuliskan lirik-lirik lagu dengan kalimat-kalimat "Police" seperti, "Police On My Back"nya Rotten To The Core, "Police Shit" Keparat, "Fuck The Police" The Sinners, "Police Rough" Muntah, "Bastard In Brown" Out Of Control, "Police Violence" The Idiots dan banyak band-band pada masa 90an memiliki pandangan yang sama tentang polisi. Ada juga tentang perang yang sangat tidak akan ada habisnya tema-tema ini dibawa sampai saat ini, dan lirik-lirik kejam lainnya, yang tertuang dalam 9 lagu di Demo live ini. Dari keseluruhan album ini, favorit saya adalah "War" dan "Fight back". Karena ini akan disertakan dalam sebuah album discography, berharap rekaman ini bisa lancar dalam prosesnya. Sehingga kalian bisa segera menikmati perjalanan Satellite yang sampai saat ini masih tetap eksis.

Sial! Wawancara ini udah saya lakukan sekitar tahun 2006 – 2007 kemaren, jadi bisa kebayang udah berapa lama rencana membuat zine ini. Alasan saya untuk waktu yang selama itu adalah kesibukan saya di luar musik. Menyelesaikan kuliah. Ah.. klise yah. Ok, mungkin beberapa poin dari wawancara ini sudah tidak up-to-date tapi secara keseluruhan, saya rasa masih sangat menarik untuk disimak. Permohonan maaf yang sangat besar kepada Kid, Niesa dan Mass Separation crew untuk gangguan ini.
Interview Oleh Essak, Alih Bahasa Oleh Sancez666



Hi Mass Separation...

Kid: Hello Esa, teman-teman di Lampung dan semua orang disana. Saya Kid, vokalis band ini.

Niesa: Hi semua, saya Niesa. Juga vokalis Mass Separation.

Oke, pertanyaan pertama tentang Mass Separation. Bisakah kalian ceritakan secara detil? Saya tahu, ini pasti sangat membosankan tapi saya rasa banyak dari kita disini yang membutuhkan informasi tentang Mass Separation.

Kid: Tidak lagi! Dengan komputerisasi yang lambat ini, saya akan menuliskannya. Mass Separation dimulai sekitar tahun 1996 oleh beberapa teman-teman satu sekolah. Kita mulai bermain dan setelah itu sebuah demo dan sebuah split dengan Cripple Bastards. Kita tetap bertahan sampai 13 rilisan lainnya beredar. Line-up kita selalu berubah di hampir setiap rilisan. Fahmi dari Reconstruct adalah personil terbaru. Kita melakukan tour pada bulan Desember 2005. Berharap, kamu bisa melihat salah satu gig kita.

Niesa: Saya bukan orang yang bisa menjawab pertanyaan ini dengan benar karena saya bergabung dengan band ini setelah album "Tak Mau Lagi" dirilis, tapi sejauh yang saya tahu, band ini berdiri sejak 1996. Mereka juga biasa menggunakan vokalis wanita sebelum saya, empat kali perubahan dalam pemain Drum, session Drum untuk merekam beberapa lagu dalam album "Tak Mau Lagi" EP dan banyak show dilakukan dibawah pengaruh minuman keras dan makanan tahu. Untuk saat ini Mass Separation adalah Kia bermain Drums, Fahmi bermain Bass, Boy bermain Guitars, Kid dan saya berperan pada Vokal.

Dari tahun 1996 sampai 2006, disamping line-up yang berubah dan juga secara musikal, apa yang kamu lihat dari Mass Separation?

Kid: Banyak yang terjadi selama 10 tahun ini. Semua scene politik, represif negara terhadap scene D.I. Y., berkembang didalam sistem masyarakat yang konservatif tidak akan pernah mudah bagi kami semua. Tapi terima kasih untuk teman-teman kami, dari scene lokal dan semua orang-orang dari sudut dunia ini, dukungan kalian selalu menjaga kami tetap kuat.

Niesa: Karena beberapa kesalahpahaman yang kecil, band ini terbiasa pada hal-hal yang tidak fair sebelumnya, tapi saya pikir waktu telah merubah segalanya (saya harap!). Kami memiliki teman-teman yang suportif yang selalu ada untuk kami untuk melalui waktu demi waktu. Dari apa yang sa lihat, sekarang kita mempunyai komunikasi yang baik dengan yang lainnya, yang mana benar-benar telah berubah ketika kami melakukan tour. Walaupun termasuk faktor usia (sial!), kita telah menghabiskan tenaga sampai show berakhir...hehehe... Saya sangat nyaman dengan line-up ini.

Bagaimana kalian mendeskripsikan musik kalian? Karena sound kalian lebih terdengar seperti band Hardcore bagi saya, daripada sebuah band Grindcore? Apa yang menginspirasi secara langsung dalam band ini?

Kid: Kita adalah sebuah band D.I.Y. yang bermain bukan dalam musik yang mainstream dan kita selalu menjadi seperti itu. Hardcore, Grind, Powerviolence hanya sebagai apa yang mereka pikirkan tentang kami. Berbicara tentang itu, terima kasih untuk pujiannya, maaf jika kamu tidak menyukainya. Kamu selalu harus mendorong kearah yang lebih baik tentang band kamu. Saya merasa bodoh ketika disebutkan Grindcore. Rekaman terakhir yang saya dengarkan adalah Discordance Axis atau mungkin Napalm Death. Sebenarnya saya lebih suka pada semua Old Crust dan Grindcore, saya tidak yakin apakah itu semua mempengaruhi musik kami.

Niesa: Jujur, saya mendengarkan banyak band-band Fast/Thrashcore sebelum saya bergabung dengan band ini tapi kadang-kadang saya juga mendengarkan musik yang lebih gelap dan Heavy saat ini. Kami mencoba untuk membuat musik yang kami suka, tidak hanya untuk sesuatu yang sedang mengguncang atau sedang trend. Saya tidak yakin jika kami lebih terdengar Hardcore atau yang lainnya, atau batas dari musik hardcore...

Lirik-lirik kalian sangat personal, apa yang menginspirasi kalian dalam menulis lagu-lagu kalian dan siapa yang mempunyai ide pertama?

Kid: Sesuatu dari apa yang terjadi pada saat itu. Terkadang saya yang menulis untuk lirik-liriknya, terkadang Niesa. Boy dan Fahmi bersama Kia banyak membuatkan lagu-lagu kami saat ini.

Niesa: Kid dan saya yang biasanya menuliskan lirik bersama, tentunya sebuah subjek datang dari antara kami berdua. Kita hidup di dunia yang kacau, banyak hal yang membuat kita marah. Saya suka dengan lirik yang lebih kepada pandangan personal.

Yeap saat ini sedang melakukan studi di Australia, dan dia juga di Pisschrist. Dan kamu melakukan additional dalam posisinya. Apakah kalian merindukan dia? Apakah ada momen spesial dengan dia ketika dia masih bergabung? Dan bagaimana efek terhadap band?

Kid: Yeap akan selalu menjadi bagian dari Mass Separation. Tapi Boy sebenarnya pemain Bass kami sebelum Fahmi datang bergabung. Sekarang dia mengambil alih untuk bermain Gitar. Kami merindukan Yeap, dia salah seorang pekerja keras yang pernah saya temukan. Sekarang dia berada di Australia, yah, kehidupan harus terus berjalan untuk kami.

Niesa: Saya ingat dari satu show kita di Kuala Lumpur, we berhenti mengeset karena tiba-tiba dia mengalami sakit perut, dia sangat keren, teman yang berdedikasi. Setelah dia pergi, kami bermain tanpa pemain Bass untuk beberapa waktu, tapi ada saatnya ketika kita bermain tanpa harus ada pemain Bass dan untungnya kita me-menej untuk menemukan seorang pemain Bass yang bagus. Dan untuk pertanyaan kamu, kami merindukan Drunken Bastard itu.



Menjadi seorang Punk, sejak tahun 1996. Bagaimana rasa bagi kalian? Karena beberapa anak-anak diluar sana, menjadi seorang yang menentang segalanya dan sangat berat dan terkadang menyakitkan hati, terlebih ketika kamu merasa tua?

Kid: Saya mengerti benar tentang hal ini tapi pada kenyataannya kamu harus hadapi hal itu. Setiap orang tumbuh dan berkembang dan beberapa berkembang dengan cara yang lain dalam kehidupannya. Jika kamu berpikir Punk adalah untuk kamu saat ini, kamu pasti melakukannya sepanjang hidup kamu, tapi jika tidak, saya benar-benar berharap Punk bukan sesuatu yang kamu akan lihat belakangan ini dengan kekesalan. Saya masih seperti ini hanya karena saya benar-benar mencintai apa yang saya kerjakan dan membuat saya merasa kuat.

Niesa: Kefrustrasian hanya sebuah bagian dari realita pada setiap orang yang dapat bertahan. Saya biasa akan hal itu, sakit hati tapi bagi saya itu membantu saya untuk lebih hati-hati dan lebih kuat.

Saya tidak berpikir menjadi tua adalah sesuatu isu yang besar dalam keterlibatan saya, saya merasa nyaman dengan faktor usia yang saya jalani. Saya pikir, saya lebih bijaksana sekarang dibandingkan pada masa lalu.

Saya lihat kalian semua aktif dalam projek yang berbeda, seperti band dan organisasi. Apakah itu mempengaruhi bagi band?

Kid: Bisa jadi, saya pikir. Keduanya positif dan negatif. Kita lebih mendapatkan pengalaman dan bagaimana mempelajari sesuatu untuk band tapi negatifnya terlihat lebih karena faktor geografi. Waktu dan manajemen keuangan juga memberikan beberapa masalah. Tapi sekarang saya mencoba yang terbaik untuk band, kembali kejalur yang cepat.

Niesa: Pernah sekali, karena sangat banyaknya yang dilakukan dalam waktu yang singkat. Kamu hanya berkompromi pada saat tertentu. Yang pasti komunikasi yang baik adalah yang terpenting.

13 rilisan dan masih tetap berlanjut... Itu sangat produktif. Bisakah kalian ceritakan kepada saya tentang hal itu? Dan mana satu dari rekaman yang terbaik menurut kalian?

Kid: Masih tidak terlalu produktif menurut saya, tapi berpikir tentang hal itu, tidak baik memaksa dirimu terlalu banyak. D.I.Y. tidak seharusnya seperti pekerjaan sampingan. Saya masih tidak percaya sejauh mana "Tak Mau Lagi" EP membawa kita tapi bagi saya rekaman yang terbaik adalah kaset album "Feed Your Conscience"



Niesa: Hahaha... kami terlihat lambat saat ini setelah Yeap pergi, tapi kita telah selesai rekaman beberapa lagu untuk split 7" kita dengan AUKTION dari Swedia. Sangat susah untuk membuat lagu yang bagus ketika kita hanya melakukan 2 atau 3 kali latihan. Dan kita tidak dapat menghasilkan lebih dari satu rekaman per-tahun. Saya suka "Tak Mau Lagi" EP dan "Feed Your Conscience". Kedua album tersebut memiliki sound dan aransemen yang sangat bagus. Sangat mengejutkan, kualitas sound "Tak Mau Lagi" dalam format 7" sangat kasar, dan berbeda dengan format kaset dan Cdnya, kemungkinan telah terjadi masalah kecil dengan pressing vinylnya.

Bagaimana scene D.I.Y. Hardcore/Punk di Kuala Lumpur? Apakah ada band yang bisa kalian rekomendasikan untuk kami disini? Bisakah kamu ceritakan beberapa pengalaman tentang gig, anak-anaknya, aktivitas D.I.Y.nya dan bagaimana tentang mereka yang telah melakukan persetujuan dengan mainstream?

Kid: Orientasi scene D.I.Y. Hardcore Punk di Kuala Lumpur pada dasarnya sangatlah kecil. Ada sebuah scene yang besar dari apa yang saya pikirkan seperti sebuah scene independen musik. Ada beberapa label dan distro yang berdedikasi, banyak band dan peng-organisir show tapi sangat sedikit tentang fanzine. Gig saat ini berpegangan pada tempat yang berbeda dari Pubs yang biasa-biasa, tempat seni sampai studio musik. Anak-anak yang terlibat dalam scene musik ini sangat besar tapi seperti yang saya sebutkan tadi, tidak banyak anak-anak yang tertarik D.I.Y. Hardcore Punk seperti yang kita tahu. Bagaimanapun juga, kita semua mempunyai kesulitan dengan masyarakat, media dan autoritas, sekurangnya kamu akan berkomitmen pada diri kamu sendiri melakukan kompromi yang besar seperti bermain dalam show dengan sponsor korporasi, menjadi bintang tamu dalam majalah musik, televisi atau program musik di radio yang mana kita tidak akan pernah mau melakukannya.

Niesa: Kita beruntung sekarang, memiliki tempat yang bagus untuk bertemu dan melakukan show. Teman-teman kita membuka sebuah toko musik dan sebuah kafe di Kuala Lumpur (Ricecooker dan kafe bau Bau). Jika kamu kesini, datanglah ketempat mereka. Kita memiliki banyak band yang bagus, kunjungi juga zine online dari Ricecooker yang lebih memberikan informasi tentang scene Hardcore di Malaysia. Saya tidak berpikir, saya dapat sebutkan semua band lokal yang saya suka. Karena sangat banyak. Sekarang scene "Hardcore" mainstream menjadi lebih besar setelah mendapatkan dukungan yang bagus dari media, jadi sebagian besar anak-anak lebih memilih bergabung dengan mainstream tapi saya tidak peduli akan hal itu. Saya tahu dimana saya berdiri dan saya senang dengan pilihan saya.

Dapatkan kamu ceritakan tentang Propamedia, Riang Ria D.I.Y., Ricecooker, Littleredroom, Symphonic Blast Production dan Festival Extreme Assault?

Kid: Propamedia, Little Red Room dan Symphonic Blast adalah label rekaman dan distro milik kita. Riang Ria D.I.Y. dan Festival Extreme Assault adalah sebuah serial gig yang kita jalankan. Ricecooker adalah sebuah zine online yang dibentuk berdasarkan independen dan toko rekaman Hardcore punk. Beberapa dari kita membantu dengan kedua zine dan toko rekaman tersebut.

Niesa: Saya kebanyakan terlibat dengan Propamedia dan Riang Ria D.I.Y. serial gig. Propamedia adalah label D.I.Y. kecil yang mana Kid dan saya yang menjalankannya bersama. Hanya sebuah tipikal label yang miskin untuk membuat sesuatu yang beda di dunia yang kacau ini. Untuk Riang Ria D.I.Y.

Untuk Riang Ria D.I.Y., kita membuat show untuk band-band D.I.Y. baru dan yang lama dengan genre yang berbeda-beda, bersama-sama dan memberikan kesempatan untuk band-band baru mengekspresikan diri mereka.

Bagaimana perasaan kalian tentang komoditas dari “Punkrock” dalam dekade terakhir ini? Apakah toko seperti clothing independen melemahkan Punk hanya sebagai trend fashion atau apakah mereka melengkapi sebuah pelayanan dari ekspos budaya ini kepada banyak orang dengan cara lain tanpa pengalaman tentang hal tersebut?

Kid: Seperti yang saya lihat, Punkrock selalu menjadi komoditas bagi kapitalis. Toko kloting mendapatkan angin segar dengan bisnis tersebut seperti bisnis lainnya bukan sebuah komunitas atau pusat amal, mereka tidak melayani sesuatu yang disebut budaya dan itu tidak berarti untuk profit.

Niesa: Kita tidak memiliki kloting independen disini, tidak seperti di Indonesia, kita memiliki beberapa toko yang menjual rekaman dan merchandise band yang mana saya tidak mempunyai masalah sejauh mereka menjualnya dengan murah. Tapi biasanya kita menjual stuff-stuff kami seperti T-Shirt dan lainnya oleh kami sendiri.

Kalian memiliki Propamedia, Voice Production dan Symphonic Blast, Jadi, apakah rekaman band kalian akan dirilis oleh salah satu label tersebut?

Kid: Mungkin, kita biasanya membuat versi kaset dari vinyl kita.

Niesa: Sejak Kid dan saya menjalankan Propamedia. Saya pikir san hanya dapat menjawab atas nama label kami. Kita mencoba untuk lebih merilis band-band lokal kita, dan kita biasanya membuat dalam bentuk kaset dan CD. Saat ini, kita memiliki keuangan yang menipis, jadi beberapa label lokal akan merilis materi kita disini. Terima kasih banyak untuk teman-teman kita yang mendukung kita selama ini.

Kalian mempunyai lima personil dan banyak proyekan. Apakah sangat susah mendapatkan kalian semua dalam satu tempat latihan pada waktu yang sama?

Kid: Kita tinggal saling berjauhan satu sama lainnya, kita menemukan sesuatu yang sulit satu sama lainnya saat ini. Tapi kita mengambil persetujuan ketika kami akan latihan. Ketika kita akan melakukan gig kita, ketika kami rekaman dan lainnya selama kita bisa menjaganya satu dengan yang lainnya

Niesa: Kita latihan hanya ketika kita akan melakukan show. Saya memiliki set yang sempit setiap kita bermain. Kita semua memiliki perjanjian tak tertulis yang diberikan pada kita semua, sebuah tenggat untuk proyek lainnya tapi kita akan memberikan perhatian yang lebih pada band ketika komitmen ekstra dibutuhkan)seperti sesi rekaman atau show untuk Mass Separation).

Apakah Hardcore lebih tentang penyebaran sebuah pesan atau lebih kepersonal?

Kid: Bagi saya, itu semua tentang keduanya, membiarkan orang-orang tahu bagaimana kami berpikir tentang segala hal disekitar kita dan senang melakukan hal itu.

Niesa: Hardcore tanpa sebuah pesan hanya seperti Nasi Lemak tanpa sambal (hambar). Tentunya itu semua tentang menyebarkan sebuah pesan atau hanya sebagai band MTV seperti Blink 182.

Hardcore memiliki tipikan genre dari seorang pria muda. Bagaimana usia didalam Mass Separation membuat beda dengan mereka yang membuat band yang didalamnya para usia muda?

Kid: D.I.Y. Hardcore Punk tidak memiliki kelompok usia. Banyak band diluar sana, yang muda dan yang lebih tua dari kita dan tentunya lebih baik dari kita. Usia tidak berarti didalam D.I.Y. Hardcore Punk.

Niesa: Saya mempunyai teman-teman yang masih remaja dan yang lebih tua dan saya menghormati mereka semua dalam persamaan. Apa yang membedakannya adalah bagaimana kuatnya kamu terlibat didalam scene ini. Saya tidak akan terbenam ketika orang-orang berhenti dari scene karena mereka sudah merasa tua. Kita tidak bermasalah dengan band lainnya yang lebih muda, karena kita tidak merasa tua...hahaha.

Tahun lalu, kalian menggerinda di Indonesia. Bisa ceritakan pada kami tentang tour kalian? Apakah ada pengalaman yang lucu atau menyedihkan dari cerita tour kalian?

Kid: Apakah kamu melihat show kita? Saya harap kamu ada dishow kita! Ya, kami mengalami banyak kesenangan, banyak belajar dari scene D.I.Y. diseluruh Indonesia dan berharap bisa kembali lagi. Terima kasih kepada setiap orang yang membantu dan mendukung tour kami. Saya dapat menuliskan banyak pengalaman-pengalaman yang kami dapatkan tapi mungkin ada satu satu kejadian yang lucu, Niesa dan saya hampir terpisah ketika kita mencoba menaiki kereta ekonomi menuju Depok, dan tidak tahu harus bagaimana dan dimana bisa berhenti. Untungnya Inal menemukan kita. Ah, saya tidak akan lupa akan efek dari kemiskinan dan ketidak seimbangan perekonomian dimana saya telah melihat dari semua perjalanan itu. Kemiskinan adalah ketidak adilan.

Niesa: Kejadian lucunya adalah ketika pemain bass kami terlalu lelah pada tour kedua kami di Bandung dan tentunya kejadian dikereta yang sudah Kid ceritakan. Pada show terakhir kami, di Semarang, kami semua kecuali Kid mengalami sakit, Kia, Fahmi dan Boy mendapatkan Diare yang sangat buruk dan juga saya kehilangan vokal saya. Jadi bisa dibilang show terakhir kami sangat berantakan. Saya bernyanyi seperti sedang berbisik. Dan saya ingin berterima kasih kepada teman-teman saya yang telah membantu kita selama tour, Inal, diena dan Peniti Pink, Memet, Revan dan teman-teman di Bandung, Goofy, Ojie Yogya dan Andin dari Semarang.

Sekitar tiga atau empat tahun ini, saya melihat band-band D.I.Y. dari Malaysia melakukan tour ke Indonesia, yang mana sangat jarang terjadi ditahun 2002 atau sebelumnya. Bagaimana kalian melihat hal ini?

Kid: Itu sangat keren, bukankah begitu? Saya harap akan banyak lagi dan juga saya berharap banyak juga band dari Indonesia yang melakukannya juga. Sejauh ini hanya beberapa band yang datang kesini, Domestik Doktrin dan Mortal Combat. Raja Singa dan Homicide kemungkinan akan datang sekitar bulan Juli. Saya harap kita bisa menemukan cara yang termurah untuk melakukan perjalanan diluar pulau Jawa.

Niesa: Kami melakukan beberapa eksperimen dengan Domestik Doktrin, persediaan yang cukup dan donasi dari teman-teman di Malaysia dan Singapura untuk membiayai tiket dan fiskal mereka. Tour yang sangat sukses walaupun mereka mendapatkan beberapa masalah setelah itu dimana rencananya kami melakukan metode yang sama untuk membawa band Malaysia untuk ke Indonesia, sangat menyebalkan tapi kami tidak ingin permasalahan kecil tersebut menghentikan kami. Kemungkinan mendapatkan penerbangan yang sangat murah membuat mudah bagi kami untuk kesana sekarang. Dan tentunya solidaritas dan pertemanan yang sekarang membuat kita lebih kuat.

Saat ini, apa yang sedang kalian dengarkan?

Kid: Dalam perjalanan menuju pekerjaan dipagi hari, saya mendengarkan beberapa lagu dari Homicide album yang terbaru, ISIS album Oceanic dan Neurosis album Through Silver In Blood.

Niesa: MP3 rekaman latihan Kah Roe Shi. Mereka keren.

Apa rencana kedepan kalian, band dan personal?

Kid: Melakukan rekaman untuk sebuah split dengan AUCTION dari Sweden, rilis party kami dengan SMG, meng-upload website kami dan membuat kaos terbaru kami. Saya benar-benar menginginkan untuk diri saya sendiri lebih fokus sehingga saya bisa menghabiskan waktu saya bersama keluarga.

Niesa: Saya ingin tour ke Eropa.

Oke, Terima kasih banyak untuk menjawab interview ini, apakah ada yang ingin kalian sampaikan untuk kami disini?

Kid: Terima kasih untuk berbagi dengan kami. Terima kasih untuk waktunya. Komunikasi dengan kami bisa melalui mass_separation@hotmail.com

Niesa: Interview ini sangat panjang.

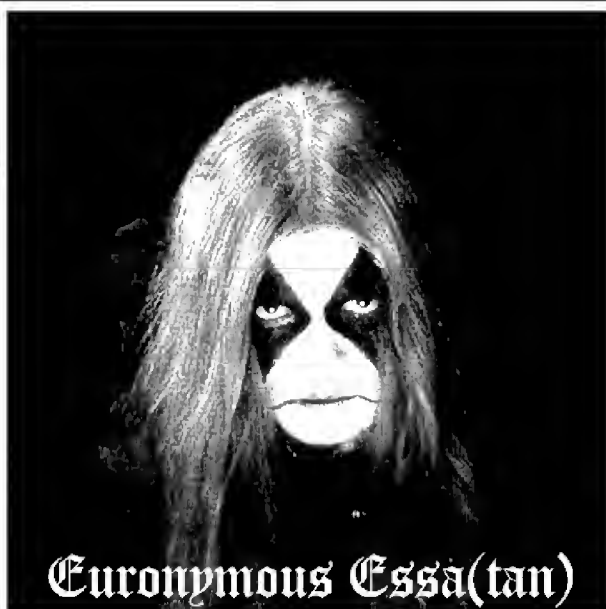


c/o Kid
28-01-15, Pangsapuri DBKL, Gombak Fasa 2, Gombak Setia,
53100 Kuala Lumpur, Malaysia.
E-mail: mass_separation@hotmail.com

Show, Tour etc:
Booya - littleddroom@hotmail.com
Kia - +6012-376 9677 kia@symphonicblast.net

Release, Merchandise etc:
Niesa - flowersofharm@yahoo.com
Kid - propamedia@gmail.com

<http://www.facebook.com/pages/Mass-Separation/32985382967>
<http://www.myspace.com/masseparation>



Euronymous Essä(tan)

KONTAK AUDIO DESTRUksi
Jalan. H. Moechtar Raya No. 36
RT.003/011 Petukangan Utara
Jakarta Selatan 12260 IndonesiaA
xeriox@yahoo.com
anugrahesa@aol.com



Johnroy Atrihman

TOP 10 HITLIST:

ABDUCTEE S.D. "Won't Stand Down"
BOMBARDIR "Lakukan Atau Mati"
BULLETPROOF "Disharmony Of Human Destruction"
MANIC STREET PREACHERS "Journal For Plague Lovers"
HOODED "Lupakan 88 Beritakan 2008 Right Fukkin' Now...!"
SUBHUMANS "The Day The Country Died"
ILLEGAL GRINDING "An International Grindcore Gathering"
NOOTHGRUSH "Erode The Person"
KRIGSHOT "...Och Hotet Kvarstår"
DERANGED "The Redlight Murder Case"
** MOB 47 "Dom Ljuger Igen"

TOP PLAYLIST:

"Wrong Side Of The Grave" + "She's The Killer" ACCUSED
"They Declare It" + "Religion Instigates" DISCHARGE
"You've No One To Blame" + "Xenophobia" DISRUPT
"Slowdown" + "Live For Better Days" IGNITE
"No Speed Limit For Destruction" INEPSY
"Gagalnya Neraka Membakar Surga" PEACE OR ANNIHILATION
"Fallen Angel" POISON
"Tony The Beat" THE SOUNDS
"Too Fucked To Drink" + "War Is Sexy" TOLSHOCK
"Waiting For 2.00" TIKA
"Bunga Dan Kumbang" VOODOO

